

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1**

BOJA

TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SITI LATIFAH

NIM : 1403016151

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Latifah

NIM : 1403016151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1 BOJA TAHUN
AJARAN 2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 3 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,



[Handwritten Signature]

Siti Latifah

NIM :1403016151



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Telp. 024-
7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : Siti Latifah

NIM : 1403016151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

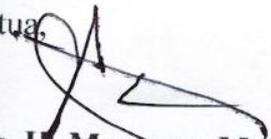
Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 27 Juli 2018

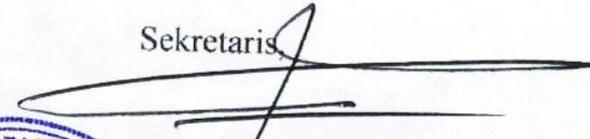
DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Drs. H. Mustopa, M.Ag.

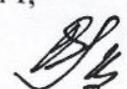
NIP: 196603142005011002


Drs. H. Muslam, M.Ag.

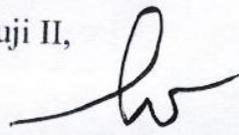
NIP: 196603052005011001

Penguji I,

Penguji II,


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 197109261998032002


Dr. H. Widodo Supriyono, MA.

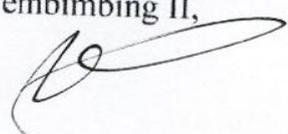
NIP: 195910251987031003

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.

NIP : 195805071984021002


M. Rikza Chamami, M.S.I.

NIP : 198003205200701101



NOTA DINAS

Semarang, 3 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : Siti Latifah

NIM : 1403016151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.

NIP : 195805071984021002

NOTA DINAS

Semarang, 3 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : Siti Latifah

NIM : 1403016151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



M. Rikza Chamami, M.S.I.

NIP: 1980032052007011001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1 BOJA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Siti Latifah

NIM : 1403016151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan antara lain, *Pertama*, Bagaimana intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X di SMAN 1 Boja? *Kedua*, Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas X di SMAN 1 Boja? *Ketiga*, Adakah pengaruh antara intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI Siswa kelas X SMA N 1 Boja?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk menggali data tentang intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Variabel X) dan metode tes untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja (Variabel Y).

Hasil Analisis data menyatakan 1). Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 74,00 pada interval 69-77 dan standar deviasi sebesar 9,03. 2). Hasil belajar PAI juga termasuk dalam kategori sedang. Dibuktikan dengan hasil perhitungan rata rata sebesar 80,76 pada interval 76-83 dan standar deviasi 7,71. 3). Ada pengaruh antara intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus regresi linier sederhana yang mana diperoleh hasil persamaan $Y' = 60,337 + 0,276 X$ dan hasil varians regresi F_{hitung} diperoleh 7,972 kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,091. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan. Kemudian koefisien kontribusi R^2 yang didapatkan sebesar 10,4 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja dengan kontribusi 10,4 %. Selebihnya 89,6 % hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Intensitas , Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Hasil Belajar PAI.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

MOTTO

*“Kalau ada masalah, hadapi. Kalau ada halangan, jalani .
Kamu pasti bisa sampai ketujuanmu”.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja tahun ajaran 2017/2018".

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat beserta orang-orang yang berjuang bersamanya dengan harapan semoga selalu mendapatkan pencerahan Ilahi yang dirisalahkan kepadanya hingga hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. Yang telah memberikan kemudahan bagi penyelesaian studi di FITK UIN Walisongo Semarang.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. dan ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I. Yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof.Dr.H.Ibnu Hadjar, M.Ed selaku Dosen pembimbing I, dan Bapak M. Rikza Chamami, M.S.I. selaku Dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengetahuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Wali Studi, Segenap ibu dan Bapak dosen dan karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan melayani segenap urusan peneliti yang berhubungan dengan akademik di Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Segenap keluarga besar SMAN 1 Boja yang sangat membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Watoyo dan ibu Saonah yang selalu memberi dukungan, serta do'a yang tulus dan ikhlas dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis.
7. Kakak - kakak tercinta Amin Dahlan dan Nur islimatun yang telah memberikan dukungan penuh terhadap penulis.

8. Teman - teman tersayang Rahma Anggorosiwi, Kristina Epifany, Ani mara dan Sarita Amalia yang selalu memberi semangat terhadap penulis.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 dan keluarga besar PAI D UIN Walisongo Semarang. Terkhusus, Khilyatussadah, Rohmatul Ulya, Muthoharoh, Sri ayu dan Awwalina Zumala yang telah memberikan semangat baik moral maupun spritual serta menjadi penghibur bagi penulis.
10. Teman-teman kos Sukini terutama Khoirul Janah dan Arina Manasikana yang telah menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman PPL SMK N 4 Semarang dan teman-teman KKN Reguler Ke-69 UIN Walisongo Semarang di Desa Jragung karangawen Demak yang telah memberikan banyak ilmu dalam bermasyarakat.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih ada kekurangan. Namun penulis berharap, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat adanya. *Amin*

Semarang, 3 Juli 2018

Penulis

Siti Latifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DARTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DAN HASIL BELAJAR PAI DI SMA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hasil Belajar PAI di SMA	10
a. Pengertian	10
b. Ranah Hasil Belajar	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	17
d. Peranan dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar	21
e. PAI (Pendidikan Agama Islam)	23
1) Pengertian PAI	23
2) Tujuan PAI di SMA	27
3) Ruang lingkup dan Materi PAI	28
2. Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	31
a. Pengertian	31
b. Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.....	33
c. Tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan.....	36
d. Sasara kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	38
e. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	39
f. Indikator Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	40
B. Kajian Pustaka	44
C. Kerangka Berfikir	47
D. Rumusan Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	52
D. Variabel dan Instrumen	54
E. Teknik Analisis Data	69

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	75
1. Data Umum	75
2. Data Khusus	77
B. Uji Persyaratan Data.....	84
C. Uji Hipotesis	85
D. Pembahasan	90
E. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Kata Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rangkuman Hasil Analisis Varian
Tabel 4.1	Nilai Variabel X dan Y
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
Tabel 4.3	Kualitas Variabel X
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
Tabel 4.5	Kualitas Variabel Y
Tabel 4.6	Rumus Analisis Varian
Tabel 4.7	Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Uji Coba Instrumen Tes dan Angket
Lampiran 2	Instrumen Tes Hasil Belajar PAI
Lampiran 3	Kisi-Kisi, Indikator , Soal Uji Coba dan Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar PAI
Lampiran 4	Instrumen Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
Lampiran 5	Uji Validitas, Realibilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Tes
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
Lampiran 7	Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar PAI
Lampiran 8	Perhitungan Manual Uji Validitas Butir Tes
Lampiran 9	Perhitungan Manual Uji Realibilitas Soal
Lampiran 10	Perhitungan Manual Taraf Kesukaran
Lampiran 11	Perhitungan Manual Daya Beda
Lampiran 12	Perhitungan Manual Validitas Angket
Lampiran 13	Perhitungan Manual Realibitas Angket
Lampiran 14	Data Siswa dan Struktur Organisasi Sekolah
Lampiran 15	Daftar Responden Penelitian
Lampiran 16	Kisi-Kisi , Indikator, Soal Tes Valid 30 dan Kunci Jawaban
Lampiran 17	Instrumen Angket Valid
Lampiran 18	Data Hasil Nilai Tes Hasil Belajar PAI dan Nilai Angket Intensitas kegiatan Eksttrakurikuler Keagamaan
Lampiran 19	Analisis Butir Angket
Lampiran 20	Data Uji Normalitas Variabel X
Lampiran 21	Data Uji Normalitas Variabel Y
Lampiran 22	Tabel Perhitungan Data
Lampiran 23	Nilai-Nilai R <i>Product Moment</i>
Lampiran 24	Nilai Kritis <i>lilliefors</i>
Lampiran 25	Nilai-nilai dalam Distribusi t
Lampiran 26	Titik Presentase Distribusi F
Lampiran 27	Foto Dokumentasi
Lampiran 28	Surat Pengantar Riset

Lampiran 29	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 30	Surat Telah Melaksanakn Riset
Lampiran 31	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 32	Surat Keterangan KO-Kurikuler
Lampiran 33	Transkrip KO- Kurikuler
Lampiran 34	Sertifikat Toefl
Lampiran 35	Sertifikat Imka
Lampiran 36	Piagam Opak 2014
Lampiran 37	Piagam KKN Reguler 69
Lampiran 38	Uji Laboratorium Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah moralitas dikalangan pelajar dewasa ini merupakan salah satu masalah pendidikan yang harus mendapatkan perhatian semua pihak. Berbagai perubahan yang terjadi dalam seluruh aspek kehidupan pelajar mulai tata pergaulan, gaya hidup, bahkan hingga pandangan - pandangan yang mendasar tentang standar perilaku merupakan konsekuensi dan perkembangan yang terjadi dalam skala global umat manusia di dunia ini.¹

Sudarsono mengatakan dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa siswa yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama.² Di samping itu, siswa kurang mengamalkan ajaran agama yang mereka terima di dalam kelas. Padahal agama inilah yang menjadi *basic* dan landasan tingkah laku kehidupan. Seperti yang dikatakan *Clifford Geertz*, bahwa agama berfungsi sebagai sistem nilai yang mempengaruhi suasana hati (*mood*) dan semangat hidup yang mendasari seluruh aktivitas manusia.³

¹Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 1.

²Sudarsono, *Kenakalan remaja*, (Jakarta: CV Rineka, 1990), hlm. 120.

³Clifford Geertz, *Islam yang saya amati: Perkembangan di Maroko dan Indonesia*, Terj. Hasan Basari, (Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial, 1982), hlm. v.

Tetapi pada kenyataannya pengamalan terhadap pelajaran agama dikalangan pelajar belum sepenuhnya memuaskan. Dalam hal ini siswa masih belum bisa menemukan sebuah tuntutan atau pedoman untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapat dikelas. Akibatnya tidak saja aspek moralitas yang kemudian bermasalah, tetapi juga aspek pengembangan sumber daya manusia yang seharusnya mampu mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada dirinya melalui ilmu pengetahuan. Dan kurangnya pengamalan siswa terhadap pelajaran agama dapat mempengaruhi hasil belajar PAI siswa disekolah.

Masa remaja yang sangat potensial karena pertumbuhan yang dilaluinya dari segala bidang kehidupan,⁴ yang dapat berkembang ke arah positif maupun negatif maka intervensi edukatif dalam bentuk pendidikan, bimbingan maupun pendampingan, sangat diperlukan untuk mengarahkan dan memfokuskan potensi remaja ke arah yang positif daripada menyoroti sisi negatifnya. Hal inilah yang menjadi tugas penting pendidikan untuk mempersiapkan remaja bagi perannya di masa depan agar kelak menjadi manusia berkualitas sebagaimana sosok manusia ideal.⁵ Berdasarkan hal itu, maka pendidikan harus menjadi prioritas dan diselaraskan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan global.⁶

⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 69.

⁵Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 108.

⁶Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk., *Pendidikan Agama di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 107.

Pendidikan pada umumnya berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain, menuju kearah suatu cita-cita tertentu.⁷ Dalam pandangan Islam pendidikan merupakan proses yang suci untuk mewujudkan tujuan asasi hidup, yaitu beribadah kepada Allah dengan segala maknanya yang luas. Dengan demikian pendidikan merupakan bentuk tertinggi ibadah dalam Islam dengan alam sebagai lapangannya, manusia sebagai pusatnya dan hidup beriman sebagai tujuannya.⁸ Ibadah dalam arti ini dijadikan tujuan pendidikan sehingga ia dapat memperbaiki dirinya, mengendalikan kehidupannya kearah kebajikan, ini semua dilaksanakan dalam rangka taqwa kepada Allah, dan memohon ridhonya⁹

Tujuan pendidikan itu identik dengan tujuan hidup manusia hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surat *ad Zariyat* ayat 56, yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan mereka mengabdikan kepadaku.¹⁰

⁷ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm. 6.

⁸ Hery Noer dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), hlm. 55.

⁹ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 72.

¹⁰ Departemen Agama R.I, *Al- Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Toha Putra, 1998), hlm. 65.

Bagi umat Islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikutinya adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama bertujuan untuk menyiapkan siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹¹ Oleh karena itu, Pendidikan agama sangat penting ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir dan kemudian dilanjutkan dengan pembinaan pendidikan di sekolah. Sebab, dengan pendidikan Islam orang tua dan guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama yang sesuai dengan ajaran agama Islam.¹²

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional Pendidikan Agama Islam disekolah memegang peranan penting. Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang koheren pada berbagai komponennya, baik menyangkut materi maupun prosesnya. Melihat begitu pentingnya pendidikan agama Islam, maka pembinaan nilai- nilai ajaran agama Islam terhadap siswa juga sangat penting. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa, baik melalui

¹¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 86.

¹²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.2, hlm. 139.

proses belajar mengajar maupun melalui kegiatan intrakurikuler.¹³

Sasaran kegiatan Pendidikan Agama Islam berorientasi pada pembentukan pribadi yang berakhlakul karimah, sebagai pembimbing sekaligus pemberi keseimbangan hidup tidak hanya memberikan pengetahuan semata (kognitif) tetapi harus dihayati (afektif) dan diamalkan (psikomotorik). Pengetahuan agama tanpa pengamalan dan penghayatan kurang bermanfaat, dan sebaliknya.¹⁴

Namun realita yang ada, praktik Pendidikan Agama Islam di sekolah umum amatlah minim, selain itu, konsep Pendidikan Agama Islam yang cukup luas, meliputi hal - hal yang berkaitan dengan masalah aqidah, syari'ah dan akhlak merupakan bobot pengajaran yang cukup berat. Alokasi waktu tiga jam pelajaran perminggu dengan materi yang harus diberikan kepada siswa menyebabkan ketidakseimbangan antara bobot materi dengan waktu belajar yang tersedia. Dengan alokasi seperti itu jelas tidak mungkin untuk membekali siswa pengetahuan, ketrampilan, sikap yang memadai.

Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi alternatif dalam memenuhi kebutuhan siswa akan Pendidikan Agama Islam yakni dengan pembinaan. Dalam pembinaan siswa, banyak wadah yang

¹³Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk., *Pendidikan Agama di Indonesia*, ... , hlm. 108.

¹⁴Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2010), hlm. 2.

harus dijalankan demi menunjang proses pendidikan, salah satu wadah pembinaan agar pendidikan agama islam dapat dilakukan secara efektif, selain diberikan dalam jam intrakurikuler, juga dilakukan di luar jam pelajaran dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai program pengayaan dan memberikan bantuan dalam menyisipkan muatan keagamaan serta mengaplikasikan materi pelajaran yang diberikan di dalam kegiatan intrakurikuler. Sistem pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara terpadu dan terencana dengan baik akan memperdalam kesan-kesan yang diperoleh siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar PAI.

Hasil belajar PAI yang merupakan tujuan dari mata pelajaran PAI tersebut mempunyai arti penting untuk mengetahui kemampuan siswa, sehingga hasil belajar pada tes atau ujian merupakan tuangan pemikiran yang terbaik dari siswa, pasalnya mereka biasa belajar ketika akan ada ujian saja. Selain itu, siswa yang mendapatkan nilai kognitifnya bagus belum bisa dikatakan telah berhasil jika nilai sikap dan keterampilannya kurang. Begitu pula sebaliknya, jika sikap dan atau keterampilannya bagus tetapi kognitifnya kurang, belum bisa dikatakan pendidikan agama Islam itu berhasil.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan siswa bisa mengerti sepenuhnya dan mampu

melaksanakan pokok - pokok ajaran agama atau kewajiban - kewajiban ainiyah seperti syarat dan rukun shalat. Selain itu, memang banyak manfaat yang telah dirasakan oleh siswa yang intens mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, disamping dapat meningkatkan hasil belajarnya, mereka juga dapat terhindar dari hal-hal kriminalitas seperti: tawuran, mabuk-mabukan, narkoba, pergaulan bebas dan sebagainya.

Dewasa ini kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri menjadi solusi untuk mengatasi terbatasnya jam pengajaran PAI di SMA tersebut, demikian halnya di SMA Negeri 1 Boja yang menggunakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengatasi kurangnya jam pengajaran pada mata pelajaran PAI. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ditetapkan di SMA N 1 Boja berupa kegiatan Rohis, BTQ dan lain sebagainya. Siswa yang intens mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan memiliki hasil belajar PAI yang terkategori cukup.

Berangkat dari pokok permasalahan inilah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini

adalah tentang pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa. Dari permasalahan pokok ini dapat diperinci menjadi:

1. Bagaimana intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X di SMA N 1 Boja?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Boja?
3. Apakah terdapat pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMAN 1 Boja?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X SMA N 1 Boja.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja .

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dapat dilihat dari dua segi antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Sumbangan ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan khususnya tentang intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, sebagai informasi bagi siswa SMA N 1 Boja tentang pengaruh intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang tentang upaya-upaya guru dalam meningkatkan intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini sebagai syarat mendapat gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

BAB II

INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DAN HASIL BELAJAR PAI DI SMA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar PAI di SMA

a. Pengertian

Hasil belajar menurut Winkel adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹ Perubahan tersebut dapat berupa dari semula tidak tahu menjadi tahu, dari semula tidak bisa menjadi bisa.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input fungsional.² Sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

¹Ws Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 51.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 44.

³Slameto, *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

Menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁴ Sedangkan Lester D. Crow and Alice memberikan definisi belajar dengan "*Learning is modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation*".⁵ Belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyerupai proses pertumbuhan dimana semua itu melalui penyesuaian terhadap situasi melalui rangsangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sengaja, sehingga timbullah kecakapan baru dalam dirinya. Kecakapan meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan lain sebagainya. Seperti yang terdapat dalam sebuah hadis berikut :⁶

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : كان رسول الله صَلَّى الله عليه وسلّم يقول
اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي , وَعَلِّمْنِي مَايَنْفَعُنِي , وَزِدْنِي عِلْمًا , وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى
كُلِّ حَالٍ وَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ (رَوَاهُ ابْنِ مَاجَه)

⁴Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 28.

⁵Lester D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, 1956), hlm. 215.

⁶Abi Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Quzwainy, *Sunan Ibnu Majah*, (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1999), hlm. 117.

Dari Abu Hurairah berkata. Rasulullah SAW bersabda: “ Ya Tuhanku, berikanlah manfaat kepadaku dengan apa yang aku pelajari dan apa yang aku ajarkan dan tambahkanlah ilmu, segala puji bagi Allah dengan segala keadaan, dan aku berlindung kepada Allah dari siksa api neraka.” (HR. Ibnu Majah).

Dari hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa bagian utama dari proses belajar adalah kemampuan seseorang untuk memproduksi hasil belajarnya menjadi hal-hal yang bermanfaat dan harus membuahkan perubahan perilaku kearah yang lebih baik .

Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.⁷ Hasil belajar dapat diketahui oleh guru melalui proses evaluasi. Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar.⁸ Secara umum hasil belajar sering juga disebut dengan prestasi belajar (*Achievement test*). Menurut William Wiersma memberikan definisi “*Achievement test is*

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, ...* , hlm. 44.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 20.

a measure of knowledge and skills in a content area”.⁹ Tes Prestasi adalah ukuran pengetahuan dan ketrampilan dibidang tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI di SMA adalah perubahan tingkah laku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar, ujian maupun kegiatan tambahan yang dicapai dalam periode tertentu.

b. Ranah Hasil Belajar

Hasil belajar PAI secara kumulatif harus memadukan sebuah pencapaian yang diraih secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek Kognitif (pengetahuan) yaitu berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal), memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi. Aspek afektif (sikap) yaitu berhubungan dengan pembangkitan minat, sikap atau emosi, penghormatan (kepatuhan) terhadap nilai atau norma. Aspek psikomotorik (keterampilan) yaitu pengajaran yang bersifat ketrampilan atau yang menunjukkan gerak (*skill*).¹⁰

Menurut Benyamin S. Bloom dapat di jabarkan lagi dalam bentuk yang lebih operasional yaitu:

⁹Wiersma, William, *Educational Measurement and Testing*, (Boston: Allyn and Bacon, 1990), hlm. 399.

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22-23.

1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)

adalah ranah yang mencakup kemampuan intelektual mengenal lingkungan yang terdiri atas enam kemampuan dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, yaitu :

- a) Mengenal yaitu siswa diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban dan mengingat kembali fakta yang sederhana.
- b) Pemahaman yaitu siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta - fakta atau konsep. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada mengenal.
- c) Penerapan atau aplikasi yaitu siswa diminta untuk memilih abstraksi tertentu konsep, dalil, cara, hukum, gagasan, aturan secara tepat untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya dengan benar.
- d) Analisis yaitu siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan kompleks atau konsep-konsep dasar. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada seseorang, maka ia akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif.
- e) Sintesis yaitu siswa diminta untuk menyusun kembali hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru. Berfikir sintesis merupakan salah satu cara untuk menjadikan orang lebih kreatif.

f) Evaluasi yaitu siswa diminta menerapkan pengetahuan dan kemampuannya untuk menilai sesuatu yang menyangkut benar atau salah. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis akan mempertinggi mutu evaluasinya.¹¹

2) Ranah Afektif (*Affective Domain*)

adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai - nilai. Ciri - ciri hasil belajar yang afektif dalam tingkah laku meliputi:

- a) Pandangan atau pendapat yaitu aspek afektif yang berhubungan dengan pandangan siswa maka pertanyaan yang disusun menghendaki respons yang melibatkan ekspresi, perasaan atau pendapat pribadi siswa terhadap hal-hal yang sederhana tetapi bukan fakta.
- b) Sikap atau nilai yaitu siswa diminta untuk mempertahankan pendapatnya dalam suatu pertanyaan yang melibatkan sikap atau nilai yang telah mendalam disanubarinya. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar, ...* , hlm. 23-30.

3) Ranah Psikomotorik (*Psycho-motor Domain*)

adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu.¹² Hasil belajar ini sebenarnya tahapan lanjutan dari hasil belajar afektif. Jadi, ranah psikomotorik yaitu perubahan dari jenis perilaku yaitu, persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotorik mencakup kemampuan fisik dan mental. Hasil belajar afektif dan psikomotorik ada yang tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada pula yang baru tampak kemudian (setelah pengajaran diberikan) dalam praktek kehidupannya dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.¹³

Dengan demikian hasil belajar PAI di SMA yang dilalui dan dialami siswa dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Untuk selanjutnya menuju tahap afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai - nilai agama Islam dalam diri siswa dalam

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 49-57.

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, ...*, hlm. 30-33.

arti menghayati dan meyakinkannya. Tahapan afeksi ini terkait dengan kognisi, dalam arti pengahayatan dan keyakinan siswa menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai ajaran agama Islam.

Melalui tahapan kognisi dan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh pemahaman dan motivasi dalam diri siswa serta tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternilisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk siswa muslim yang berakhlak mulia.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam :

1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani siswa (aspek psikologis).

a) Aspek fisiologis

kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ -organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.¹⁴

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 251.

b) Aspek psikologis.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa diantaranya sebagai berikut :

1) Intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko - fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa.

2) Sikap siswa.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tenndency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang atau lainnya, baik secara positif maupun negatif.

3) Bakat siswa.

Bakat (*attitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Untuk mewujudkan bakat kedalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi.¹⁵

¹⁵Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 78.

4) Minat siswa.

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.¹⁶

5) Motivasi

Motivasi atau pendorongan merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi dibedakan menjadi dua macam motivasi intrinsik atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, adapun motivasi ekstrinsik hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁷

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, ...* , hlm. 180.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Sebagai Pendekatan Baru*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 132-136.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa . Terdiri atas dua macam yakni faktor lingkungan sosial dan faktor nonsosial.

a) Lingkungan sosial meliputi Lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga dan lingkungan sosial sekolah. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar.

Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas, maupun kegiatan ekstrakurikuler dapat memengaruhi proses belajar siswa. Karena, adanya kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan positif untuk memfilter siswa dari kontaminasi lingkungan luar yang tidak baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjawab tantangan jaman yang begitu ekstrem yang dapat memengaruhi belajar siswa.

b) Lingkungan nonsosial. Faktor faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah: Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau. Selain itu juga faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti

gedung sekolah, alat-alat belajar dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum, program, sekolah, dan lain sebagainya.¹⁸

d. Peranan dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, penilaian tes hasil belajar dapat dibagi menjadi empat macam yaitu :

1) Penilaian Formatif

Penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar - mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.

2) Penilaian Sumatif

Penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa selama program kurikulum dilaksanakan.

3) Penilaian Diagnostis

Penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor- faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, remedial dan kasus- kasus lain.

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Sebagai Pendekatan Baru, ...*, hlm. 137.

4) Penilaian Selektif

Penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi misalnya penyaringan masuk lembaga pendidikan tertentu.

5) Penilaian Penempatan

Penilaian yang bertujuan untuk mengetahui ketrampilan prasyarat yang diperlukan untuk suatu program belajar dan penguasaan belajar.¹⁹

Sedangkan Tujuan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- b) Memberikan informasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitan dan menyarankan kegiatan perbaikan.
- c) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.²⁰

Perlu diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selamanya baik dan tidak selamanya buruk, karena tingkatan keberhasilan berbeda-beda. Seseorang

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ... , hlm. 67- 69.

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, ... , hlm.

bisa dikatakan berprestasi jika dia telah memperoleh suatu kemajuan atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukannya. Sesuai dalam Firman Allah dalam Surat *al-Ahqaf* ayat 19, yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ص وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ

لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.²¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa apabila seseorang mau berusaha keras maka seseorang itu akan mendapatkan hasil dari apa yang telah dikerjakannya. Demikian juga dengan siswa apabila mau berusaha untuk belajar dengan giat serta memahami apa yang telah dipelajari, maka akan mendapat hasil belajar yang baik.

e. Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA

1) Pengertian PAI

Dalam beberapa buku pendidikan Islam, terdapat beberapa istilah pendidikan diantaranya:

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Lentera Abadi, 2010), hlm. 269.

a) *Tarbiyah*

Dalam *mu'jam* bahasa Arab, kata *al tarbiyah* memiliki tiga akar kebahasaan, yaitu:

- (1) *Rabbâ, yarbû, tarbiyah*: yang memiliki makna ‘tambah’ dan ‘berkembang’. Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan proses menumbuhkan apa yang ada pada diri siswa, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual.
- (2) *Rabbâ, yurbî, tarbiyah*: yang memiliki makna tumbuh (*nasya 'a*) dan menjadi besar atau dewasa. Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual.
- (3) *Rabbâ, yarubbu, tarbiyah*: yang memiliki makna memperbaiki, menguasai urusan, memelihara dan memperindah. Dapat ditarik kesimpulan pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk memelihara, merawat dan memperbaiki kehidupan siswa agar lebih baik.

b) *Ta'lim*

Ta'lim merupakan kata benda buatan (*mashdar*) yang berasal dari akar kata ‘*allama*. Muhammad Rasyid Ridha mengartikan *ta'lim* dengan “proses transmisi berbagai

ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu”.

c) *Ta'dib*

Ta'dib lazimnya diterjemahkan dengan pendidikan sopan santun, tata karma, adab, budi pekerti, akhlak, moral dan etika.

d) *Riyadhah*

Riyadhah secara bahasa diartikan dengan pengajaran dan pelatihan. Menurut al-Bustani, *riyadhah* dalam konteks pendidikan berarti mendidik jiwa anak dengan akhlak yang mulia.²² Syed Muhammad Naquib memberikan definisi pendidikan dengan *Education is something progressively instilled into man.*²³ Pendidikan adalah sesuatu yang secara progresif ditanamkan ke manusia.

Dari beberapa istilah diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses untuk menumbuhkan dan mendewasakan siswa, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual dan memelihara, mengasuh merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupannya agar dapat *survive* lebih baik dalam kehidupan.

²² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 10 - 24.

²³ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *The Concept Of Education In Islam*. (Malaysia: Ismail SM, 1931), hlm. 13.

Pengertian Agama Islam menurut Harun Nasution kata agama dikenal dengan *din* dari bahasa arab, dan *religi* dari bahasa eropa agama artinya tidak pergi, diwarisi secara turun temurun. Dikatakan lagi bahwa agama adalah tuntunan yang berarti agama mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya.²⁴

Sedangkan kata Islam secara etimologi berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman* yang berarti damai, aman dan sentosa.²⁵ Secara terminologi Islam menurut Harun Nasution adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW, sebagai rasul Islam hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi tetapi mengenai berbagai segi dalam bidang kehidupan manusia.²⁶

Sebagai agama wahyu terakhir, yang tetap mutakhir, Islam merupakan satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang mengatur segala tingkah laku

²⁴Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, 2005), hlm. 1.

²⁵Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Gunung Jati, 2011), hlm. 48.

²⁶Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, ...*, hlm. 17.

manusia.²⁷ Sehingga diperoleh pengertian bahwa agama Islam adalah agama Allah yang mengandung prinsip-prinsip, ketentuan-ketentuan, yang bertujuan untuk memberi pedoman dan tuntunan bagi umat manusia.

Dari pengertian diatas definisi Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran - ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA

Pendidikan agama Islam sangat penting dalam kehidupan karena tujuan pendidikan Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan firman Alah SWT dalam surat *Al- An'am* ayat 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

²⁷Mohammad Daud Ali, *Agama Islam*, (Jakarta: Badan Penerbitan Universitas Tarumanegara, 1989), hlm. 14.

Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.²⁸

Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.²⁹

Arah kebijakan pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMA adalah meningkatkan mutu lulusan yang memiliki pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam aspek aqidah, ibadah wajib dan sunah, berperilaku inklusif, menghargai kebhinikaan dan moderat, serta PAI yang berwawasan kebangsaan dalam bingkai NKRI.³⁰

3) Ruang Lingkup dan Materi PAI di SMA

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi:

- a) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b) Hubungan manusia dengan diri sendiri

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ... , hlm. 200.

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2004), hlm.4.

³⁰ Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia*, (Jakarta : Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 20.

- c) Hubungan manusia dengan manusia
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.³¹

Secara garis besar, ruang lingkup dan materi Pendidikan Agama Islam menyangkut tiga hal pokok diantaranya:

(1) Aspek Keyakinan (Ibadah)

Akidah adalah aspek keimanan terhadap Allah dan semua yang di firmankan-Nya untuk diyakini.³² Akidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh bangunan (ajaran) Islam dan menjadi sangkutan semua hal dalam Islam. Selain itu akidah juga menjadi titik tolak dari mana kegiatan seorang muslim dimulai. Akidah Islamiyah berawal dari keyakinan kepada Zat yang maha mutlak yang disebut Allah. Pembahasannya berkisar pada rukun Iman. Intinya adalah tauhid.³³

Pada mata pelajaran pendidikan agama islam rukun iman merupakan materi utama yang wajib dipelajari pada bab akidah, yang tujuannya agar siswa dapat

³¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, ...*, hlm. 131.

³²Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, (Semarang: Bima Sejati, 2008), hlm. 45.

³³ Mohammad Daud Ali, *Agama Islam*, (Jakarta: Badan Penerbitan Universitas Tarumanegara, 1989), hlm. 53.

mengetahui, menyebutkan dan beriman kepada rukun iman. Siswa diajarkan meningkatkan keimanan pada kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan kepada malaikat, meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah, meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah, meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qodar.

(2) Aspek Norma Syari'ah

Syariah ditentukan atau ditetapkan Allah menjadi patokan hidup setiap muslim. Sebagai jalan hidup, ia merupakan the *way of life* ummat islam. Kaidah syari'ah secara khusus mengatur pola hubungan manusia dengan Allah disebut *Ibadah*, sedangkan pola hubungan horisontal dengan sesamanya disebut *muamalah*.³⁴ Materi yang diajarkan guru kepada siswa yaitu memahami semangat menuntut ilmu, tata cara wakaf dan strategi dakwah Rasulullah di Madinah.

(3) Aspek perilaku (Akhlik)

Akhlik Islam dapat dibagi Menjadi akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap makhluk. Dilihat dari sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua bagian akhlak terpuji (*akhlaqul karimah*) dan akhlak tercela (*akhlik madzmumah*). Tujuan siswa

³⁴Miftah ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Gunung Jati, 2001), hlm. 64.

mempelajari akhlak terpuji dan akhlak tercela harapannya agar siswa dapat meniru yang terpuji dan menghindari akhlak tercela. Guru mengajak siswa untuk membiasakan perilaku terpuji, antara lain: berperilaku mengontrol diri (*mujahadah an-nafs*), berprasangka baik (*husnuzan*) dan menerapkan persaudaraan (*ukhuwwah*).

Oleh karena itu, orang yang beriman wajib mempelajari islam secara menyeluruh, akidah, syari'ah dan akhlak yang semuanya saling keterkaitan. Karena akidah merupakan landasan bagi tegak berdirinya syari'ah dan akhlak adalah perilaku nyata pelaksanaan syari'ah.

2. Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa di SMA

a. Pengertian Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Intensitas berarti “keadaan tingkat atau ukuran intensnya”. Sedangkan “intens” sendiri berarti hebat, sangat kuat (kekuatan, efek), berapi- api, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang)³⁵ Atau dengan kata lain intensitas dapat diartikan dengan sungguh-sungguh melakukan usaha (daya usaha) untuk mendapat

³⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ...*, hlm. 17.

hasil yang maksimal.³⁶ Sehingga intensitas dapat diartikan sejumlah rutinitas, kesungguhan, keseringan dan frekuensi yang dimiliki seseorang yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki siswa baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan - kegiatan yang wajib maupun pilihan.³⁷

Sedangkan pengertian dari Keagamaan menurut Hamka, diartikan sebagai hasil kepercayaan dalam hati nurani, yaitu ibadah yang tertib lantaran sudah ada i'tikad lebih dahulu, menurut dan penuh karena iman.³⁸ Dengan demikian maka yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui

³⁶Sulehan Yasin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm. 299.

³⁷Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, ...*, hlm. 9 .

³⁸Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hlm. 75.

kegiatan belajar dikelas maupun diluar kelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi siswa sesuai dengan nilai-nilai agama.

Dengan kata lain, adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah tidak hanya untuk membentuk manusia terpelajar, manusia yang memiliki ilmu pengetahuan agama. Namun, juga menjadikan manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi segala larangannya serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Dalam penelitian ini, istilah intensitas diartikan sebagai seberapa sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di lingkungan sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah segala bentuk aktifitas keagamaan yang dilakukan siswa.

b. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA

Berpijak pada Panduan tentang pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum yang diterbitkan oleh Departemen Agama R.I, ada delapan macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bisa dikembangkan yaitu:

1. Pelatihan Ibadah perorangan dan jama'ah

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktivitas yang tercakup dalam rukun islam selain membaca dua kalimat syahadat, yaitu shalat, zakat, puasa, dan haji.³⁹

2. Tilawah dan Tahsin Al-Quran

Kegiatan ini merupakan program pelatihan baca tulis Al-Qur'an BTA atau BTQ dengan penekanan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan berdasarkan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Serta cara menulis huruf arab yang benar.

3. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam. Peringatan hari besar islam seperti: Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharram dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut diharapkan berdampak positif terhadap penanaman nilai keimanan di hati seseorang.⁴⁰

4. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam.

³⁹Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 101.

⁴⁰Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, ...*, hlm. 24.

Bentuk kegiatan ini bisa mencakup pada pelatihan kaligrafi, rebana, vokal grup shalawatan, qasidah, grup marawis atau grup teater yang khusus mengangkat persoalan-persoalan tradisi dan kebudayaan Islam.

5. Tadabbur dan Tafakkur Alam.

Kegiatan ini merupakan kegiatan karyawisata ke suatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan terhadap alam ciptaan Allah SWT.

6. Pesantren Kilat (Sanlat).

Pesantren Kilat adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah pada waktu libur sekolah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah seperti mushalla, masjid, pondok pesantren, sanggar dan tempat lainnya yang sesuai.

7. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan seperti ROHIS adalah suatu kegiatan bimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berpikir siswa, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada hasil belajarnya

8. Kegiatan Perpustakaan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghidupkan dan melestarikan tradisi keperpustakaan melalui pengelolaan yang baik. Bentuk pengelolaannya meliputi: pengadaan buku-buku, majalah, buletin, surat kabar yang berhubungan dengan wawasan keislaman dan ilmu pengetahuan, penanganan manajemen perpustakaan.⁴¹

c. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA

Secara khusus program ekstrakurikuler keagamaan bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenai hubungan antar mata pelajaran keimanan dan ketaqwaan, serta sebagai upaya melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam persekolahan ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang agama.

Kegiatan ini pun ditujukan untuk membangkitkan semangat, dinamika, optimisme siswa sehingga mereka mencintai sekolahnya dan menyadari posisinya di tengah-tengah masyarakat. Fungsi dari kegiatan keagamaan secara umum tidak terlepas dari fungsi pendidikan Islam atau

⁴¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyelenggaraan Pesantren Kilat bagi Siswa SD, SLTP, SMU/SMK, ...*, hlm. 13-56.

pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan kegiatan merupakan bagian dari pelajaran sekolah dan kelulusan siswa di pengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁴²

Adapun fungsi Pendidikan Agama islam berbeda dari mata pelajaran yang lain. Pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi sebagai berikut:⁴³

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁴²Abdurrahman An Nahwali, *Pendidikan Islam di Rumah , Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1995), hlm. 187.

⁴³Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 92-93.

- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, dan kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkap hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

d. Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa, pengelolaan diutamakan ditangani oleh siswa itu sendiri, dengan tidak menutup kemungkinan bagi keterlibatan guru atau pihak lain jika diperlukan. Meskipun demikian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga pada prinsipnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan yang wajib adalah seluruh bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masalah - masalah yang wajib dilakukan menurut ajaran agama. Sedangkan kegiatan pilihan berkaitan dengan masalah-masalah yang melibatkan potensi, bakat, pengembangan seni dan kertampilan tertentu

yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki siswa.⁴⁴

e. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA

Penyelenggaraan pendidikan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah negeri sepenuhnya didukung dan berada dibawah tanggung jawab pemerintah, mulai dari penyediaan sarana prasarana pendidikan, guru, pelaksana kurikulum, evaluasi dan aspek pendukung lainnya. Format penyelenggaraan kegiatan keagamaan ekstrakurikuler di sekolah negeri di bawah koordinasi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Nuansa dan ragam kegiatan pada sekolah negeri lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan keagamaan dan orientasi dari para penanggung jawab program.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan diluar jam pelajaran atau kelas. Kegiatan ini sebaiknya juga dilakukan lintas kelas dimana setiap siswa berhak mengikuti kegiatan tersebut, meskipun untuk hal-hal tertentu yang berkaitan dengan aplikasi dan praktek materi pelajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan harus diikuti secara tertib oleh mereka yang satu kelas dan satu tingkat.

⁴⁴Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, ...*, hlm. 11.

kegiatan ekstrakurikuler juga harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa, serta tuntutan-tuntutan lokal dimana sekolah berada. Sehingga melalui kegiatan yang diikutinya, siswa mampu belajar untuk memecahkan masalah yang berkembang dilingkungannya.⁴⁵

f. Indikator Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA

Ada beberapa indikator dalam intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya adalah :

1) Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Keaktifan Menurut Anton M. Mulyono adalah suatu aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan. Aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional.⁴⁶ Jadi, pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

⁴⁵Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, ...* , hlm. 11.

⁴⁶Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan* , (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 101-106.

Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang diikutinya, misalnya bertambahnya wawasan siswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman maupun guru yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. Keaktifan dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas dalam sebuah kegiatan.
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c) Bertanya kepada pihak lain atau kepada pembimbing apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk pembimbing.
- f) Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya.
- g) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.⁴⁷

⁴⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, ...* , hlm. 61.

Dari pernyataan di atas maka untuk mengukur keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka ditentukan indikator-indikator sebagai berikut:

- (1) Membantu dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
- (2) Aktif menghadiri rapat-rapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti rohis dan BTQ
- (3) Aktif berkonsultasi dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
- (4) Bertanggung jawab sebagai anggota maupun pengurus kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
- (5) Selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan

2) Frekuensi Kehadiran dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Frekuensi merupakan kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah. Aktivitas disini berupa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Siswa yang hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dicatat oleh pembimbing dalam buku presensi. Daftar presensi atau daftar hadir dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa di sekolah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekaligus untuk

mengontrol kerajinan menghadiri kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Dari pernyataan di atas maka untuk mengukur frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka ditentukan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
 - b) Hadir dalam setiap even mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
 - c) Meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- 3) Kualitas dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat citra sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi.

Oleh karena itu tidak hanya kegiatannya yang berkualitas tapi siswa juga harus memiliki kualitas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Bentuk kualitas yang harus dimiliki antara lain:

- (1) Antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- (2) Keseriusan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- (3) Kesungguhan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- (4) Membangun interaksi yang baik dengan anggota yang lain.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lindawati (10811001887). tentang “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian menginformasikan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP 3 Tambang. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup yaitu 0,444. Sedangkan koefisien determinasi (*R.Square*) adalah 0,197. Kontribusi

keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 19,7% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.⁴⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Ziyat Ridlo tentang “Studi Korelasi antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Kepatuhan terhadap Tata Tertib Bagi Siswa SMP N 3 Ambarawa” Hasil penelitian menginformasikan bahwa ada pengaruh yang positif antara intensitas mengikuti kegiatan Keagamaan dengan kepatuhan terhadap tata tertib bagi siswa. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan penulis. Dalam penelitian tersebut menghasilkan $r(\text{observasi})$ 0,532 yang kemudian dibandingkan dengan tabel korelasi *product moment* (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5% dengan $N= 40$. Pada taraf signifikan 5%= 0,312 Dengan demikian maka $r_{\text{observasi}}$ lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5%⁴⁹.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidik Kurniawan (3102304). Tentang Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Kepribadian Siswa Kelas XI SMA 2 Wonosobo. Data yang terkumpul digunakan dianalisis dengan

⁴⁸Lindawati, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar” Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sultan Syarif Riau pekanbaru, 2012) , hlm. 61.

⁴⁹Ziyat Ridlo, “Studi Korelasi antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Kepatuhan terhadap Tata Tertib bagi Siswa SMP N 3 Ambarawa” Skripsi, (Salatiga: Fakultas Ilmu Tarbiyah STAIN Salatiga, 2011) , hlm. 77.

menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi dan korelasi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1. Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan siswa kelas XI SMA 2 Wonosobo mempunyai nilai taraf “baik” yang mempunyai rata-rata sebesar 46,53 dan pada nilai distribusi frekuensi terletak pada interval 46-51 yang mempunyai prosentase 28,84 %. 2. Kepribadian siswa kelas XI SMA 2 Wonosobo mempunyai kategori baik karena mempunyai nilai rata-rata sebesar 50,07. dan pada tabel nilai distribusi frekuensi terletak pada interval 47-52 yang mempunyai prosentase 26,92% 3. Terdapat pengaruh intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap kepribadian siswa kelas XI SMA 2 Wonosobo. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 34,94$ yang lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,03 dan taraf signifikansi 1% = 7,17. sedangkan persamaan garis regresinya adalah $Y' = 20,11 + 0,643X$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap kepribadian siswa kelas XI SMA 2 Wonosobo.⁵⁰

Penelitian di atas relevan dengan penelitian ini, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Lindawati, Ziyat Ridlo

⁵⁰Sidik Kurniawan, “*Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Kepribadian Siswa Kelas XI SMA 2 Wonosobo.*” *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 54.

dan Sidik Kurniawan adalah sama-sama membahas tentang Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan sedangkan perbedaannya, penelitian ini terfokus pada intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selain itu tentang variabel yang terpengaruh, yaitu penelitian ini membahas tentang Hasil belajar PAI Sedangkan penelitian Lindawati membahas tentang tingkah laku siswa, penelitian Ziyat Ridlo membahas tentang kepatuhan tata tertib siswa. penelitian Sidik Kurniawan membahas tentang kepribadian siswa.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh hasil belajar siswa. hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah pada perubahan perilaku yang positif. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru sebagai laporan hasil belajar siswa. Adapun penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar PAI di SMA yang dilalui siswa dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Untuk selanjutnya menuju tahap afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai - nilai agama Islam dalam diri siswa

dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Melalui tahapan kognisi dan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh pemahaman dan motivasi dalam diri siswa serta tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternilisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk siswa muslim yang berakhlak mulia.

Pada dasarnya pendidikan juga bertujuan untuk membentuk kualitas siswa secara menyeluruh baik secara intelektual maupun spritual. Secara akademik sekolah memang berfungsi untuk mencetak manusia-manusia yang mampu berubah cepat dan penuh dengan kompetensi, namun sekolah tidaklah sekedar menyiapkan manusia yang intelek, pintar dalam menerapkan kemampuan ilmu pengetahuannya, lebih dari itu, pendidikan disekolah harus berorientasi pada integrasi kecerdasan intelektual (IQ) kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spritual (SQ). Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak bisa bertumpu pada kegiatan kurikuler atau intrakurikuler tetapi juga harus didukung oleh kegiatan pengembangan diluar kelas dan mengarah pada pembentukan kepribadian siswa yang matang yang berkaitan dengan intelektual, emosi, dan spritual dalam dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan di sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa. Khususnya untuk Sekolah Menengah Atas, melihat sangat sedikitnya alokasi waktu yang disediakan (tiga jam seminggu) untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam yang begitu luas dan

sangat kompleks. Maka salah satu cara yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan Pelajaran Agama Islam di luar jam Pelajaran melalui Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Semakin intens atau sering siswa mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ini semakin menambah wawasan siswa tentang keislaman sekaligus membentuk generasi yang berakhlakul karimah serta dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hip (*hypo*) dan tesis (*thesis*) berarti kurang dari, sedang tesis berarti pendapat. Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.⁵¹

Hipotesis memungkinkan kita dapat menghubungkan antara teori dengan pengamatan dan sebaliknya pengamatan atau observasi dengan landasan teoritis.⁵² Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian.⁵³

⁵¹Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.

⁵³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 68.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja”. Artinya semakin sering atau intens siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan semakin baik pula hasil belajar PAInya. sebaliknya semakin rendah intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan semakin buruk pula hasil belajar PAInya.

Mengingat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, maka penulis akan melakukan pengkajian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak sesuai data yang terkumpul secara empiris.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.¹ Instrumen yang digunakan adalah angket dan tes yang bertujuan untuk mencari data tentang intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan hasil belajar PAI yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan pada setiap variabelnya.

Disamping itu, karena penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, maka hasil pengumpulan data yang berupa angka tersebut kemudian akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data statistik, yang bertujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI. Analisis statistik yang digunakan yaitu analisis dengan rumus regresi linier satu prediktor. Istilah linier digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara suatu variabel dengan suatu konstan, yang dapat diekspresikan dalam bentuk grafik atau matematis.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

²Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 201.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Boja. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena lembaga pendidikan ini berbasis umum akan tetapi religius, salah satu buktinya adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohis dan BTQ.

Penelitian skripsi ini dilakukan mulai tanggal 9 Februari sampai 10 Maret. Untuk tempat penelitian adalah di SMA Negeri 1 Boja yang beralamatkan di Jalan Raya Bebengan No. 203 D Boja. Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Kode pos 51381.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data atau objek yang diteliti berupa karakteristik tertentu terhadap gejala, fenomena, peristiwa, atau kejadian-kejadian. Populasi yang kemudian dilakukan pengukuran atau menghitung sehingga diperoleh data yang akan dianalisis dengan statistika.³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Boja. Yang secara keseluruhan terbagi menjadi 3 jurusan. Yaitu IPA, IPS dan BAHASA. Dari 3 jurusan tersebut dikelompokkan menjadi

³Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 139.

kelas IPA yaitu terdiri dari 5 kelas dan kelas IPS terdapat 4 kelas dan 1 kelas BAHASA. Dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 348 siswa.

2. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Apabila subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Sampel dapat diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.⁵

Berdasarkan pertimbangan tersebut, dengan melihat kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti mengambil sampel 20% dari jumlah populasi siswa, yakni 69,6 dibulatkan menjadi 70 siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu cara yang ditempuh peneliti untuk mengambil suatu sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 109.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 112.

itu.⁶ Teknik *simple random sampling* merupakan teknik yang paling biasa digunakan pada populasi yang memuat karakteristik yang relatif homogen.⁷ *Random sampling* digunakan sebab dengan *random* dapat memberikan peluang yang sama kepada semua populasi, sehingga dipandang sampel lebih representatif.

D. Variabel dan Instrumen

Variabel merupakan segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi data terkumpul dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Paradigma penelitian ini terdiri atas variabel independen dan dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X) sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar PAI (Y).

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, ... , hlm. 12.

⁷Joko Ade Nursiyono, *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*, (Bogor: IN Media, 2015), hlm. 29.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 38.

⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.

1. Hasil Belajar PAI (Y)

a. Definisi konseptual

Hasil belajar menurut Winkel adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁰

Hasil belajar PAI dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Untuk selanjutnya menuju tahap afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran Islam. Melalui tahapan kognisi dan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh pemahaman dalam diri siswa serta tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran islam (tahapan psikomotorik) .

b. Definisi Operasional

Secara normatif hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian hanya melihat penilaian dari kognitif saja, karena penilaian afektif dan psikomotor memerlukan waktu yang panjang, dan itu tidak cepat di dapatkan oleh peneliti.

c. Teknik pengumpulan data

Variabel hasil belajar PAI diperoleh dari tes. Tes berasal dari bahasa latin *testum* yang berarti alat untuk

¹⁰Ws Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 51.

mengukur tanah.¹¹ Tes adalah prosedur yang sistematis. Maksudnya item-item dalam tes disusun menurut cara dan aturan tertentu, prosedur administrasi tes dan pemberian angka (*scoring*) terhadap hasilnya harus jelas dan setiap orang yang mengambil tes harus mendapat item-item yang sama dalam kondisi yang sebanding.¹² Bentuk tes bisa berbentuk esai, pilihan ganda dan tugas-tugas yang penting yang dapat dipakai mengukur kemampuan responden.¹³

Metode tes ini diberikan dan digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar PAI siswa di SMA N 1 Boja. Dalam hal ini penulis menggunakan nilai ulangan harian yang telah yang dilakukan peneliti kepada siswa pada mata pelajaran agama Islam semester genap tahun ajaran 2017-2018. Adapun indikator dari variabel hasil belajar PAI ini berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD). Dan indikator pencapaian siswa kelas X.

¹¹Chabib Thoah, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm. 43.

¹²Saifudin Azwar, *Tes Pretasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm.3.

¹³Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 156.

d. Indikator

- 1) Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat Allah SWT
- 2) Menjelaskan kedudukan dan tugas malaikat
- 3) Menjelaskan hukum beriman kepada malaikat
- 4) Menunjukkan sikap dan perilaku beriman kepada malaikat
- 5) Menyebutkan pengertian dan syarat wakaf.
- 6) Menunjukkan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf
- 7) Menjelaskan strategi dakwah Rasullulah di Madinah
- 8) Menyebutkan pengertian ilmu.
- 9) Menjelaskan ketentuan syar'i tentang menuntut ilmu
- 10) Menunjukkan contoh perilaku dan etika semangat menuntut ilmu
- 11) Menjelaskan arti bacaan dan hukum tajwid Q.S al-Anfal/8:72 dan Q.S al-Hujurat/49:12
- 12) Menjelaskan manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri dan berprasangka baik.

e. Kisi-kisi

Kisi-kisi hasil belajar PAI selengkapnya pada lampiran 3.

f. Bentuk butir

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes yang berisi 40 soal yang berbentuk pilihan ganda dengan skor

1 (satu) setiap pertanyaan yang benar sedangkan pertanyaan yang salah dengan skor 0 (nol).

g. Penskoran .

Untuk data hasil penskoran data uji coba hasil belajar PAI selengkapnya pada lampiran 7.

h. Uji Coba

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Peneliti melakukan analisis instrumen tes dengan langkah sebagai berikut:

1) Uji Validitas butir

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁴ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

¹⁴Saifudin Azwar, *Tes Pretasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar, ...*, hlm. 173.

Untuk mengetahui validitas tes dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*.¹⁵

$$R_{pb} = \frac{M_i - M_t}{st} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

R_{pb} = Koefisien *korelasi point biserial*

M_i = Mean skor variabel internal bagi subjek yang mendapat skor 1 pada variabel dikotomi

M_t = Mean skor variabel interval bagi seluruh subjek

st = Deviasi standar variabel interval bagi seluruh objek

p = Banyaknya skor 1 pada variabel dikotomi dibagi n

q = $1-p$

Setelah dihitung R_{pb} lalu dibandingkan dengan R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika $R_{pb} > R_{tabel}$ maka dikatakan soal valid. Hasil perhitungan validitas butir soal hasil belajar PAI selengkapnya pada lampiran 8.

¹⁵Saifudin Azwar, *Tes Pretasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar, ...*, hlm. 50.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai arti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁶ Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes.¹⁷ Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban instrument. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR.20 (*Kuder Richardson*) . Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_1 = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{St^2 - \sum p_i q_i}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

k = jumlah item dalam instrument

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item I

q_i = 1- p_i

st² = varians total¹⁸

Hasil KR.20 yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan harga tabel dengan taraf

¹⁶Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 4.

¹⁷Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 86.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... , hlm. 186.

signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $KR.20 > R_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 9. didapatkan nilai $KR.20 = 0,858$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ siswa diperoleh nilai $R_{tabel} = 0,361$ karena $KR.20 > R_{tabel}$ maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

3) Tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah masuk kategori sangat sukar, sukar, sedang, mudah atau sangat mudah. Untuk menguji taraf kesukaran soal dihitung dengan rumus sebagai berikut :¹⁹

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta tes yang menjawab soal dengan benar

Js = banyaknya peserta tes

Adapun hasil perhitungan dari tingkat kesukaran butir soal selengkapnya pada lampiran 10.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 207-210.

4) Daya beda soal

Uji daya beda soal digunakan untuk mengetahui tingkat pembeda soal. Apakah soal tersebut masuk kategori baik sekali, cukup, jelek, atau sangat jelek. Untuk menentukannya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :²⁰

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya beda

J_A = Banyaknya siswa kelompok atas

J_B = Banyaknya siswa kelompok bawah

B_B = Banyaknya siswa kelompok atas menjawab soal benar

P_A = Proporsi siswa kelompok atas menjawab soal benar

P_B = Proporsi siswa kelompok bawah menjawab soal benar

Adapun perhitungan taraf daya beda soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11. Berdasarkan dari hasil analisis instrumen tes yang telah peneliti lakukan, dari 40 butir soal yang di uji cobakan, terdapat 30 butir soal yang valid, 30 butir soal inilah yang diberikan

²⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, ...* , hlm. 211-218.

kepada sampel untuk dijadikan alat bentuk mengukur hasil belajar ranah kognitif siswa kelas X. Soal uji coba dan soal penelitian selengkapnya pada lampiran 3.

2. Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Y)

a. Definisi Konseptual

intensitas dapat diartikan dengan sungguh- sungguh melakukan usaha (daya usaha) untuk mendapat hasil yang maksimal.²¹ Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas maupun diluar kelas.

b. Definisi Operasional

Intensitas adalah sebuah kehebatan, kesungguhan atau kebulatan tekad dan tenaga yang dikerahkan untuk melaksanakan suatu usaha, dalam hal ini keseringan atau keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Program ekstrakurikuler keagamaan ini dikemas melalui BTQ, Rohis, dan berbagai program sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

²¹ Sulehan Yasin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm. 299.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui Variabel Intensitas mengikuti ekstrakurikuler keagamaan digunakan angket. Pada prinsipnya Angket dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan)²² Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui responden²³

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.²⁴

d. Indikator

- 1) Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
- 2) Frekuensi kehadiran dalam seluruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- 3) Kualitas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

²²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 133.

²³Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, ... , hlm. 151.

²⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, ... , hlm. 133.

e. Kisi-kisi

Kisi-kisi variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selengkapnya pada lampiran 4.

f. Bentuk butir

Bentuk butir yang digunakan berupa pernyataan yang diikuti oleh alternatif jawaban yang menunjukkan intensitas melakukan perilaku tertentu, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang, dan tidak pernah (TP).

g. Penskoran

Skala pengukuran instrument angket dalam penelitian menggunakan skala *likert* karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini adalah variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif,

yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.²⁵

Sistem penskoran untuk skala intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa pada setiap pernyataan positif yaitu subyek akan mendapat skor 3 jika menjawab selalu, skor 2 jika menjawab sering, skor 1 jika menjawab kadang-kadang, dan skor 0 jika menjawab tidak pernah.

h. Uji Coba

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Validitas Butir

Uji Coba instrument angket dengan jumlah 24 pernyataan butir angket yang berbentuk kolom. Uji validitas angket menggunakan teknik korelasi *Product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 93.

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah Jumlah kuadrat masing- masing variabel Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing variabel X

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian X dan Y

N = Jumlah responden²⁶

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya angket tersebut tidak valid. Maka angket tersebut harus direvisi dan tidak dapat digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal angket uji coba intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selengkapnya pada lampiran 12.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur tingkat keajegan butir angket ini digunakan perhitungan *Alpha Cronbach*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 114.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koeffisien

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

n = Jumlah responden²⁷

Kemudian menguji apakah pengaruh itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil r_{11} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Bila $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 13. diperoleh nilai reliabilitas angket intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X) sebesar $r = 0,912$ dengan taraf signifikansi 5% $n = 30$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan dari hasil analisis instrumen angket yang telah peneliti lakukan, dari 24 butir angket yang di uji cobakan, terdapat 22 butir angket yang valid, Hasil perhitungan reliabilitas butir soal angket

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.114-115.

uji coba intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selengkapnya pada lampiran 13.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan variabel - variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independen. Deskripsi masing-masing variabel tersebut dilakukan dengan teknik statistik yakni:

- a. Mencari nilai tertinggi dan terendah
- b. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Rata-rata atau mean dilakukan untuk memperoleh kecenderungan pusat rentang sampel. Mean diperoleh dari jumlah skor seluruh subjek dalam sebuah sampel dibagi dengan banyaknya unit amatan (subjek) yang ada dalam sampel tersebut.²⁸

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Banyaknya sampel

²⁸Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57.

c. Menghitung simpangan baku

Rumus simpangan baku²⁹

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}}$$

d. Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan standar penilaian secara empiris

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji hipotetis regresi linier sederhana mempunyai uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Mendeteksi data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji *liliefors*. Teknik ini dilakukan dengan nilai L_{hitung} . Yakni dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data
- 2) Tentukan nilai z dari tiap- tiap data tersebut
- 3) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z)

²⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 57.

- 4) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$
 - 5) Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(z_i) - S(z_i)|$ hitung selisihnya kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel *liliefors*.
 - 6) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³⁰
- b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel atau data yang diteliti memiliki tingkat yang sama atau berbeda. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F untuk data yang independen dengan rumus:

$$F_h = \frac{S^2_{\text{besar}}}{S^2_{\text{kecil}}}$$

Keterangan:

F_h = Nilai hitung dari uji F

S^2 = Nilai Varian dari masing-masing data³¹

Untuk mengetahui apakah sampel memiliki tingkat keragaman yang sama atau berbeda, maka f_h dikonsultasikan kedalam tabel nilai kritis F dengan taraf

³⁰Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama publhising, 2013), hlm. 74.

³¹Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Pendidikan*, ... , hlm. 75.

nyata 5% (0,05) . dalam pengujian ini data dianggap homogen (keragaman sama) apabila nilai F_h lebih kecil dari F_t ($F_h < F_t$).

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus regresi satu prediktor. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Dicari dengan rumus:³²

$$Y' = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan:

Y' = Variabel kriterium

a = intersep (traksiran nilai Y jika X = 0)

b = slop (taksiran peningkatan nilai Y sejalan dengan peningkatan nilai X)

X = Variabel predictor

- b. Mencari Analisis Varian Garis Regresi

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi JK_{reg} yaitu:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

³²Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, ... , hlm. 210-211.

- 2) Menghitung derajat kebebasan regresi dk_{reg} yaitu:

$$dk_{reg} = k$$
- 3) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi
 RK_{reg} yaitu: $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$
- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) yaitu:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$
- 5) Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res}) yaitu:

$$dk_{res} = N - k - 1$$
- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu
 (RK_{res}) : $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$
- 7) Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) yaitu:

$$JK_{tot} = \sum y^2$$
- 8) Menghitung derajat kebebasan total (dk_{tot}) yaitu:

$$dk_{tot} = N - 1$$
- 9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat total (RK_{tot})
 yaitu: $RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$
- 10) Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$
- 11) Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:
 - a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti **signifikan (hipotesis diterima)**

- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti **tidak signifikan (hipotesis ditolak)**

Dalam laporan penelitian, proses penghitungan uji signifikansi tersebut diringkas dalam tabel analisis varian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rangkuman hasil analisis varian

Sumber	JK	Dk	RK	F	F(0,5)	Kesimpulan
Regresi	JK_{reg}	dk_{reg}	RK_{reg}	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	F ($\alpha; dk1/$ $dk2$)	Signifikan atau tidak signifikan
Residu	JK_{res}	dk_{res}	RK_{res}			
Total	JK_{tot}	dk_{tot}				

- c. Mencari Proporsi Sumbangan X (Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan) pada Varian Y (hasil belajar PAI) dengan rumus : ³³

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

³³Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, hlm. 222 – 226.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum SMA Negeri 1 Boja

a. Tinjauan Sejarah SMA Negeri 1 Boja

SMA N 1 Boja beralamat di Jalan Raya Bebengan No. 203 D Kecamatan Boja. Sekolah SMA Negeri 1 boja berdiri pada tahun 1985 melalui SK menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 0601/0/1985 pertama berdiri SMA N 1 Boja belum mempunyai gedung sendiri, sehingga proses KBM masih menempati gedung SMP Negeri 1 Boja dan dilaksanakan di siang hari.

Penggunaan gedung SMP Negeri 1 Boja ini berlangsung selama 2 tahun menunggu pembangunan gedung sekolah selesai dibangun. SMA N 1 Boja saat ini memiliki kualitas pendidikan yang baik karena telah berstatus akreditasi A. SMA N 1 Boja merupakan lembaga pendidikan berbasis umum akan tetapi religius, salah satu buktinya adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohis dan BTQ .

b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Boja

SMA Negeri 1 Boja memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1). Visi

Terwujudnya SMA bertaraf internasional yang religius, berdaya saing global, berwawasan lingkungan, dan berakar pada budaya bangsa.

2). Misi

- a) Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan di SMA Negeri 1 Boja berupa sarana prasarana dan infrastruktur pendidikan (sekolah) dan penunjang lainnya.
- b) Memperluas keterjangkauan layanan pendidikan yaitu mengupayakan kebutuhan biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat, dengan mencari sumber - sumber yang sah.
- c) Meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan sebagai upaya mencapai kualitas pendidikan yang berstandar internasional dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing di era global.
- d) Mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan, tanpa membedakan layanan pendidikan antarwilayah, suku, agama, status sosial, serta gender.
- e) Menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan adanya jaminan bagi lulusan sekolah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan

selanjutnya atau mendapatkan lapangan kerja sesuai kompetensi.

c. Data Guru

SMA Negeri 1 Boja selalu melakukan pembenahan dan perbaikan salah satunya melalui penggunaan tenaga pendidik atau guru. Karena guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar yang keberadaannya mempengaruhi proses belajar itu sendiri.

Guru PAI di SMA Negeri 1 Boja berjumlah 3 orang yaitu Bapak M. Zamroni yang mengajar dikelas X, Bapak Ahmad Sudaryanto yang mengajar dikelas XI, dan Ibu Hj. Dluhroh yang mengajar dikelas XII.

Guru di SMA Negeri 1 Boja memiliki kemampuan paedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang mumpuni dibidangnya.

d. Data Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting dari sekian banyak komponen pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dari data yang peneliti peroleh di SMA Negeri 1 Boja. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada lampiran 14.

2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian

Menjawab beberapa rumusan masalah yang telah disebutkan dalam BAB I, dibutuhkan data - data terkait penelitian ini, adapun datanya berupa soal tes dan

instrumen angket, soal tes yang didapat setelah sampel penelitian mengerjakan soal tes hasil belajar PAI (Y) . soal tes tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi yang ada dalam buku paket kelas X. Soal tes hasil belajar PAI terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda yang sudah valid dan reliabel. Sedangkan instrumen angket tentang intensitas mengikuti ekstrakurikuler keagamaan (X) dibuat berdasarkan kisi-kisi masing-masing angket. Angket yang sudah valid dan reliabel terdiri dari 22 butir pernyataan beserta alternatif jawaban (a = selalu, b = sering, c = kadang-kadang dan d = tidak pernah). Berikut data angket dan tes hasil penelitian:

Tabel 4.1
Nilai Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Keagamaan (X) dan Hasil Belajar PAI (Y) di SMAN 1
Boja

No.	Kode	Nilai		No.	Kode	Nilai	
		X	Y			X	Y
1	R_1	83	80	36	R_36	62	83
2	R_2	82	87	37	R_37	61	87
3	R_3	71	83	38	R_38	83	90
4	R_4	82	70	39	R_39	65	87
5	R_5	80	90	40	R_40	77	93
6	R_6	67	77	41	R_41	71	80
7	R_7	61	73	42	R_42	82	80
8	R_8	77	87	43	R_43	61	83
9	R_9	89	87	44	R_44	62	73
10	R_10	79	77	45	R_45	64	80
11	R_11	62	80	46	R_46	91	87
12	R_12	79	87	47	R_47	74	80
13	R_13	82	80	48	R_48	71	70

14	R_14	65	83	49	R_49	88	87
15	R_15	83	93	50	R_50	71	83
16	R_16	68	67	51	R_51	82	87
17	R_17	67	80	52	R_52	71	80
18	R_18	71	80	53	R_53	74	93
19	R_19	61	77	54	R_54	71	80
20	R_20	83	90	55	R_55	79	77
21	R_21	76	87	56	R_56	80	90
22	R_22	68	87	57	R_57	73	67
23	R_23	61	83	58	R_58	71	77
24	R_24	68	67	59	R_59	83	63
25	R_25	80	77	60	R_60	76	83
26	R_26	62	70	61	R_61	91	90
27	R_27	80	73	62	R_62	59	67
28	R_28	62	87	63	R_63	74	77
29	R_29	61	83	64	R_64	82	80
30	R_30	64	80	65	R_65	64	63
31	R_31	86	77	66	R_66	83	90
32	R_32	74	87	67	R_67	64	70
33	R_33	67	77	68	R_68	83	93
34	R_34	86	93	69	R_69	80	77
35	R_35	88	70	70	R_70	82	80
Jumlah						5653	5180

a. Data Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu, bahwa untuk mengetahui data tentang Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diperoleh menggunakan metode angket. Angket tersebut dibagikan kepada 70 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

Setelah jawaban angket responden diberi skor sesuai dengan alternatif jawaban. Selanjutnya dari nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk mengetahui jawaban secara kualitatif. Hasil dapat dilihat dalam tabel 4.1 diatas.

Setelah dilakukan perhitungan data diatas kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 91$$

$$\text{Nilai terendah} = 59$$

- 2) Menghitung nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5180}{70} \\ &= 74,00\end{aligned}$$

- 3) Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{5628}{70-1}} \\ &= \sqrt{81,56} \\ &= 9,03\end{aligned}$$

- 4) Menentukan kualitas variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan menggunakan standar penilaian secara empiris.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel
(Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
keagamaan)

No.	Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	59-64	16	22,86%
2	65-70	8	11,43%
3	71-76	15	21,43%
4	77-82	17	24,28%
5	83-88	11	15,71%
6	89-93	3	4,28%
JUMLAH		70	100%

Kualitas variabel X^1 (Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan)

$$M + 1,5 SD = 74,00 + 1,5(9,03) = 87,54$$

$$M + 0,5 SD = 74,00 + 0,5(9,03) = 78,51$$

$$M - 0,5 SD = 74,00 - 0,5(9,03) = 69,49$$

$$M - 1,5 SD = 74,00 - 1,5(9,03) = 60,46$$

Tabel 4.3
Kualitas Hasil Intensitas Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Keagamaan

Rata-rata	Interval	Kualitas
74,00	87 keatas	Baik Sekali
	78-86	Baik
	69-77	Sedang
	60-68	Kurang
	59 Kebawah	Sangat Kurang

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007),hlm.267.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X (Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan) termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 69-77 dengan rata-rata 74,00.

b. Hasil Belajar PAI

Data hasil belajar PAI ini diperoleh melalui tes yang telah dikerjakan oleh siswa.

- 1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

Nilai tertinggi = 93

Nilai terendah = 63

- 2) Menghitung nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5653}{70} \\ &= 80,76\end{aligned}$$

- 3) Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{4105,07}{70-1}} \\ &= \sqrt{54,49} \\ &= 7,71\end{aligned}$$

- 3) Menentukan kualitas variabel hasil belajar PAI dengan menggunakan standar penilaian secara empirisis

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel (Hasil Belajar PAI)

No.	Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	63-67	2	2,85%
2	68-72	9	12,85%
3	73-77	3	4,28%
4	78-82	10	14,28%
5	83-87	22	31,42%
6	88-92	13	18,57%
7	93-96	11	15,71%
	JUMLAH	70	100%

Kualitas variabel Y (Hasil belajar PAI)

$$M + 1,5 SD = 80,76 + 1,5(7,71) = 92,32$$

$$M + 0,5 SD = 80,76 + 0,5(7,71) = 84,61$$

$$M - 0,5 SD = 80,76 - 0,5(7,71) = 76,90$$

$$M - 1,5 SD = 80,76 - 1,5(7,71) = 69,19$$

Dari hasil belajar diatas, kemudian diperoleh tabel sebagai berikut

Tabel 4.5
Kualitas variabel hasil belajar PAI

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas
80,76	92 keatas	Baik Sekali
	84-91	Baik
	76-83	Sedang
	69-75	Kurang
	68 Kebawah	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Y (Hasil Belajar PAI) termasuk

dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 76-83 dengan rata-rata 80,76.

B. Uji Persyaratan Data

1. Uji Normalitas

- a. Variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X)

Diatas telah diketahui bahwa $\bar{X} = 74,00$ dan $SD = 9,03$ Selanjutnya mencari hasil L_0 dari perhitungan tabel normalitas variabel X , adapun tabel lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20. Dari kolom terakhir pada tabel diambil nilai terbesar. Diperoleh $L_0 = 0,0984$ Dengan $n = 70$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $L_{tabel} = (0,05:70) = 0,105$ Karena $L_0 = 0,0984 < 0,105$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. yang berarti terima H_0 .

- b. Variabel Hasil Belajar PAI (Y)

Diatas telah diketahui bahwa $\bar{Y} = 80,76$ dan $SD = 7,71$ Selanjutnya mencari hasil L_0 dari perhitungan tabel normalitas variabel Y , adapun tabel lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21. Dari kolom terakhir pada tabel diambil nilai terbesar. Diperoleh $L_0 = 0,0827$ Dengan $n = 70$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $L_{tabel} = (0,05:70) = 0,105$ Karena $L_0 = 0,0827 < 0,105$ maka

sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, yang berarti terima H_0 ,

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F untuk data yang independen. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah jika f_{hitung} lebih kecil daripada f_{tabel} maka dapat dikatakan sampel homogen atau sebaliknya. Rumus uji F tersebut ditunjukkan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{S^2_{\text{besar}}}{S^2_{\text{kecil}}}$$
$$F_h = \frac{55.09}{40.29} = 1.367$$

Untuk mengetahui apakah sampel memiliki tingkat keragaman yang sama atau berbeda, maka f_h dikonsultasikan kedalam tabel nilai kritis F dengan taraf nyata 5 % (0,05) . dalam pengujian ini data dinggap homogen (keragaman sama) apabila nilai F_h lebih kecil dari F_t ($F_h < F_t$). Diperoleh $F_h = 1,367$ Dengan $n = 70$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $F_t = (0,05;70) = 1,485$ Karena $F_h = 1,367 < 1,485$ maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan tiga tahap analisis data yaitu persamaan garis regresi, menguji persamaan garis regresi dan menghitung besar pengaruh variabel X terhadap Y.

Adapun penjelasan untuk tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil angket dan tes yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di lampiran 22.

Perhitungan selanjutnya yaitu mencari persamaan garis regresi² dengan rumus: $Y' = a + bX$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksi atau kriterium

X = Nilai variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien prediktor

Untuk menghitung menggunakan rumus regresi tersebut, terlebih dahulu dicari nilai masing-masing, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5653}{70} = 80,76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5180}{70} = 74,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{1553,00}{5628,00}\end{aligned}$$

²Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang : Pustaka Zaman, 2014), hlm. 187.

$$= 0,27594172 \text{ dibulatkan menjadi } 0,276$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 80,76 - 0,276 \times 74,00$$

$$= 80,76 - 20,424$$

$$= 60,337$$

Jadi persamaan regresinya adalah $Y' = 60,337 + 0,276 X$. Karena koefisien X bertanda positif berarti variabel X dan Y berkorelasi positif sehingga semakin tinggi intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka semakin tinggi pula hasil belajar PAI.

2. Mencari Analisis Varian Garis Regresi

Setelah mencari persamaan garis regresi, selanjutnya melakukan analisis varian garis regresi. Untuk menguji varian regresi linier, maka digunakan analisis regresi bilangan F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rumus Analisis Varian

Sumber Variabel	Dk	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$	$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$
Residu	N - k - 1	$\sum y^2 - JK_{\text{reg}}$	$\frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$	
Total	N - 1	$\sum y^2$	$\frac{JK_{\text{tot}}}{dk_{\text{tot}}}$	

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{Reg}) dengan rumus:

$$JK_{Reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(1553,000)^2}{5628,000} = \frac{2441809,00}{5628,000} = 428,537$$

- b. Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{Reg})= jumlah variabel independen (k) = 1 $dK_{Reg} = k = 1$

- c. Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{Reg}) dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{DK_{reg}} = \frac{428,537}{1} = 428,537$$

- d. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg} = 4104,871 - 428,537 = 3676,334$$

- e. Mencari derajat kebebasan residu (dK_{Res}) dengan rumus:

$$dK_{Res} = N - k - 1 = 70 - 1 - 1 = 68$$

- f. Mencari rerata kuadrat residu (RK_{Res}) dengan

$$\text{rumus: } RK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{DK_{Res}} = \frac{3676,334}{68} = 54,064$$

- g. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{tot}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= \sum y^2 \\ &= 4104,871 \end{aligned}$$

- h. Mencari derajat kebebasan residu (dK_{tot}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} dk_{tot} &= N - 1 \\ &= 70 - 1 \\ &= 69 \end{aligned}$$

- i. Mencari rerata kuadrat total dengan rumus :

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{DK_{tot}} = \frac{4104,871}{69} = 59,491$$

- j. Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RK_{Res}}{RK_{Res}} = \frac{428,537}{54,064} = 7,927$$

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI SMAN 1 Boja adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Dari hasil perhitungan perhitungan diperoleh $F_{reg} = 7,927$ maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dari tabel nilai F dengan dk = 1 lawan 68, ditemukan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,091.

Jadi $F_{reg} = 7,927 > F_{tabel} = 0,091$ berarti **signifikan**, karena F_{reg} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti tidak dapat ditolak, artinya ada pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI.

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi di atas, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana
 $Y' = 60,337 + 0,276X$

Sumber Varian	JK	dk	RK	F	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
					5%	
Regresi	428,537	1	428,537	7,92 7	0,091	Signifikan
Residu	3676,334	68	54,064			
Total	4104,871	69	59,491			

3. Mencari Proporsi Sumbangan X pada Varian Y

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(203,557)^2}{2780,59 \times 4104,871} = \frac{2441809,00}{23102216,40} = 0,104 = 10,4 \%$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diuraikan diatas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah yaitu “Seberapa besar pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI” adalah sebagai berikut:

Hasil rata-rata hasil belajar PAI diketahui nilainya 80,76 terletak pada interval 76-83. Hal ini berarti hasil belajar PAI adalah sedang. Sedangkan rata-rata intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan nilainya sebesar 74,00 terletak pada interval 69-77. Hal ini berarti intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah sedang.

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X) dengan variabel dependen hasil belajar PAI (Y) dengan menggunakan uji analisis regresi dengan persamaan $Y' = 60,337 + 0,276 X$

Kontribusi variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya memengaruhi variabel hasil belajar PAI dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R. Square*) adalah sebesar 0,104 yang artinya besar pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen adalah 10,4 % sisanya sebesar 89,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Besarnya kontribusi variabel independen tersebut diatas masih perlu dianalisis lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya dapat diterima atau tidak. Dan untuk mengetahui diperlukan uji hipotesis.

Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F. diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,091. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 7,927 . Karena harga f_{tabel} ($7,927 > 0,091$) . Maka persamaan garis regresi tesebut menunjukkan hasil **signifikan**. artinya bahwa variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berpengaruh positif dan signifikasi terhadap variabel hasil belajar PAI , yang mana secara otomatis hipotesa yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antar intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI yaitu dengan keseringan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka akan memengaruhi hasil belajar PAI di SMAN 1 Boja.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesenjangan tapi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dimaksud oleh peneliti yaitu:

1. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya sebatas meneliti tentang intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan hasil belajar PAI . Dan sampel yang digunakan peneliti terlalu kecil. Hal itu dikarenakan juga keterbatasan dana, pikiran dan tenaga yang dimiliki peneliti.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terbatas oleh waktu, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja.

3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SMA N 1 Boja sehingga generalisasi hasilnya hanya pada sekolah berbasis umum. Namun demikian SMA N 1 Boja ini sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

4. Keterbatasan psikologis responden

Kondisi psikologis responden pada saat mengisi angket dan tes tidak diperhatikan dan diamati secara khusus, sehingga memungkinkan responden takut untuk menjawab sebagaimana keadaan sebenarnya yang dialami responden. Akan tetapi pada saat responden akan mengisi angket dan tes , peneliti sebelumnya memberikan pengarahan agar responden menjawab dengan jujur dan apapun hasilnya tidak akan memengaruhi nilai dalam rapor.

5. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018.” dengan responden 70 siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Intensitas siswa kelas X tahun ajaran 2017/2018 SMA N 1 Boja dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan termasuk dalam kategori sedang. Yaitu pada interval 69- 77, dengan nilai rata-rata sebesar 74,00 dan standar deviasi sebesar 9,03.
2. Hasil belajar PAI siswa kelas X tahun ajaran 2017/2018 SMA N 1 Boja termasuk dalam kategori sedang. Yaitu berada pada interval 76-83, dengan nilai rata-rata 80,76 dan standar deviasi sebesar 7,71.
3. Standar koefisien regresi β variabel independen intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X) dengan variabel dependen hasil belajar PAI (Y) sebesar 0,276 (X) dengan konstanta sebesar 60,337 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y' = 60,337 + 0,276X$

Kontribusi variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mempengaruhi

variabel hasil belajar PAI dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R.Square*) adalah sebesar 0,104 yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 10,4 % sisanya sebesar 89,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F. Hasil perhitungan uji F, diketahui F_{hitung} untuk variabel hasil belajar PAI adalah lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($7,927 > 0,091$) artinya bahwa variabel intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar PAI, yang mana secara otomatis hipotesa yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang semoga dapat diterima oleh pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Seorang guru diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik. Selain itu, guru dapat menjadi teladan dalam segala hal. Guru lebih aktif memberi penyuluhan dan membimbing siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Bagi pihak SMA N 1 Boja

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan atau referensi bagi sekolah lebih mengedepankan hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai agama Islam. Lebih mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta meningkatkan partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan belajarnya agar bisa mencapai hasil belajar yang maksimal khususnya mata pelajaran PAI dan selalu berusaha untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode penelitian yang lebih relevan dan data yang aktual dalam penelitian. Selain itu juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dalam bidang yang lebih luas dan tidak mengesampingkan aspek-aspek lain yang turut memengaruhi hasil belajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga keseluruhan proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Ini sebagai salah satu langkah penting bagi peneliti dalam proses belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Walisongo Semarang.

Penulis sangat menyadari banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Mengingat akan segala keterbatasan yang ada dalam diri penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemudian melakukan perbaikan dalam proses selanjutnya.

Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan, sehingga akan menghasilkan nilai positif bagi penulis maupun pembaca.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar. Dan pada akhirnya hanya kepada Allah semuanya akan bermuara. Hanya kepada-Nya segala pertolongan, ridho dan rahmat kita harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quzwainy, Abi Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah*, Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1999.
- Ali, Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Ali, Mohammad Daud, *Agama Islam*, Jakarta: Badan Penerbitan Universitas Tarumanegara, 1989.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib, *The Concept Of Education In Islam*, Malaysia: Ismail SM, 1931.
- Asrori, Mohammad dan Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- An-Nahidl ,Nunu Ahmad,dkk., *Pendidikan Agama di Indonesia*, Jakart: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- Andayani, Dian dan Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- An Nahwali , Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah , Sekolah Dan Masyarakat* , Jakarta: Gema Insan Press, 1995.
- Azwar, Saifudin, *Tes Pretasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Crow, Alice and Lester, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company, 1956.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur`an Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Lentera Abadi, 2010.
- _____, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- _____, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.tt. *Pedoman Penyelenggaraan Pesantren Kilat bagi Siswa SD, SLTP, SMU/SMK*.

- Fathoni , Miftah Ahmad, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Gunung Jati, 2011.
- Gunawan, Muhammad Ali, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Parama publishing, 2013.
- Geertz, Clifford, *Islam yang saya amati : Perkembangan di Maroko dan Indonesia*, Terj. Hasan Basari, Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial, 1982.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hadjar, Ibnu , *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar- Dasar Statistika Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman, 2014.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hamka, *Tasawuf Modern* , Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.
- Jauhari, Heri, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mubarok, Romli, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, Semarang: Bima Sejati, 2008.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Munzier, Hery Noer, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2000.

- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 2005.
- Nursiyono, Joko Ade, *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*, Bogor: IN Media, 2015.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudijana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Susetyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Sebagai Pendekatan Baru*, Bandung : Alfabeta, 2006.
- Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
- Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta : Aksara Baru, 1985.
- Thoah, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994.
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Riki Putra, 2013.
- Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- William, Wiersma, *Educational Measurement and Testing*, Boston: Allyn and Bacon, 1990.
- Winkel, Ws, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996.
- Yasin, Sulehan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA UJI COBA

NO	KODE	NAMA	NO	KODE	NAMA
1	UC_1	Ahmad Tegar Santosa	16	UC_16	Intan Wulandari
2	UC_2	Alifia Rudmi Dewi	17	UC_17	Intan Tikasari
3	UC_3	Amanda Amelia Putri	18	UC_18	Iqbal Ahmeed Azizi
4	UC_4	Alfina Damayanti	19	UC_19	Karina Indah
5	UC_5	Adit Tri Noviantoro	20	UC_20	Laela Taliya
6	UC_6	Andhika Citra	21	UC_21	Lulu Nida Muthia
7	UC_7	Aufa Machsun	22	UC_22	Maharani
8	UC_8	Bunga Aulia Sativa	23	UC_23	Naufa Dwi Aayu
9	UC_9	Dana Auladdin	24	UC_24	Niken Ayu
10	UC_10	Dian Kartika Siwi	25	UC_25	Restukafabiha
11	UC_11	Ernita Arya Widia	26	UC_26	Rifky Andreawan
12	UC_12	Ervani Aprilia Saefanti	27	UC_27	Shabrina Rahmawati
13	UC_13	Firnanda Surya Pratama	28	UC_28	Tegar Andriyanto
14	UC_14	Hikmah	29	UC_29	Vita Khusnatul Izzah
15	UC_15	Iga Lutfi Nuraini	30	UC_30	Weni Defita Sari

Lampiran 2

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PAI

A. Definisi Konseptual

Hasil belajar menurut Winkel adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹ Hasil belajar PAI dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Untuk selanjutnya menuju tahap afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran Islam. Melalui tahapan kognisi dan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh pemahaman dalam diri siswa serta tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran islam (tahapan psikomotorik) .

B. Definisi Operasional

Secara normatif hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian hanya melihat penilaian dari kognitif saja, karena penilaian afektif dan psikomotor memerlukan waktu yang panjang, dan itu tidak cepat di dapatkan oleh peneliti.

¹ Ws Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm.. 51.

Lampiran 3

KISI-KISI ATAU INDIKATOR TES HASIL BELAJAR PAI

Nama Sekolah : SMA N 1 BOJA
 Kelas/Semester : X/Genap
 Soal : 40 butir pilihan ganda
 Waktu : 40 Menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat n Ranah	Item	
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai) bertanggung jawab, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.	3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah.	Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat Allah SWT	C1	1,2, 3,4	
		Menjelaskan kedudukan dan tugas malaikat	C2	5,7,8	
		Menjelaskan hukum syar'i beriman kepada malaikat	C2	6	
		Menunjukkan sikap dan perilaku beriman kepada malaikat	C1	9	
	3.9 Memahami Pengelolaan wakaf	Menyebutkan pengertian dan syarat wakaf.	C1	10,14	
		Menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf	C2	11,12	
		Menunjukkan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf	C1	13,16	
		Menyebutkan hikmah berwakaf	C1	15	
	3. Memahami, Menerapkan,				

<p>menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	2.8	<p>Menunjukkan sikap <i>ukhuwah</i> sebagai implementasi pemahaman strategi dakwah Rasulullah di Madinah</p>	Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah di Madinah	C2	17, 18,19 21,22,23,25	
			Mengidentifikasi arti sebuah ayat Alquran dan hadits yang berkaitan dengan dakwah rasulullah	C1	20	
			Menunjukkan contoh dan perilaku sebagai implementasi pemahaman dakwah nabi	C1	24	
	3.7Memahami Q.S. at-Taubah/9:122 dan hadis terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.			Menyebutkan pengertian ilmu.	C1	26,27
				Menjelaskan ketentuan syar'i tentang semangat menuntut ilmu.	C2	28,29,30
				Menunjukkan contoh perilaku dan etika semangat menuntut ilmu	C1	31,32,33
	3.1 Menganalisis Q.S. al-Anfāl/8:72; Q.S. al-Hujurat/49: 12, dan Q.S al-Hujurat/49:10; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujāhadahan-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan(<i>ukhuwah</i>)			Menjelaskan arti bacaan dan hukum bacaan tajwid dalam Q.S al-Anfāl/8:72; Q.S. al-Hujurat/49: 12	C2	34,35, 36

	3.2	Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (<i>mujāhadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i>), dan menerapkannya dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i>) dalam kehidupan.	Menjelaskan manfaat dan hikmah serta menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujāhadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>).	C2	37,38,39,40
--	-----	---	--	----	-------------

UJI COBA INSTRUMENT PENELITIAN HASIL BELAJAR PAI

Nama :
Kelas :
No Absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e yang paling benar dan tepat!

1. Pengertian secara etimologis malaikat berasal dari bahasa Arab yang asal katanya yaitu
 - a. *malakut*
 - b. *malak*
 - c. *mala*
 - d. *malaikat*
 - e. Betul semua
2. Akar kata malaikat adalah *a'lak* atau *a'lūka* artinya risalah yaitu....
 - a. Menyampaikan pesan
 - b. Berita
 - c. makhluk gaib
 - d. Wakil
 - e. Pemberi wahyu
3. Iman kepada malaikat artinya....
 - a. Takut kepada malaikat
 - b. Mengawasi perbuatan manusia
 - c. Makhluk Allah yang taat dan patuh
 - d. Memercayai keberadaan makhluk gaib yang bernama malaikat

- e. Malaikat berfungsi untuk menyampaikan wahyu
- 4. Berikut ini sifat- sifat malaikat, *kecuali*...
 - a. Tidak pernah letih
 - b. Bertasbih tiada henti
 - c. Marah jika diganggu
 - d. Taat dan patuh kepada Allah
 - e. Tidak mempunyai rasa angkuh
- 5. Sebagai seorang muslim wajib mengetahui tugas malaikat. Malaikat yang bertugas mengadili dan menanyakan pertanggung jawaban manusia semasa hidup didunia adalah Malaikat...
 - a. Jibril dan Israfil
 - b. Rakib dan Atid
 - c. Malik dan Ridwan
 - d. Munkar dan Nakir
 - e. Mikail dan Israfil
- 6. Bagi umat islam hukum beriman kepada malaikat adalah...
 - a. Fardu kifayah
 - b. Sunah
 - c. Fardu ain
 - d. Haram
 - e. Makruh
- 7. Terjemahan ayat Al-Quran dibawah ini adalah...

 مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

- a. *“Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat).”*
- b. *“Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap bekerja.”*
- c. *“Tidak ada suatu perbuatan yang dikerjakan melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap bekerja”.*
- d. *“Tidak ada masalah kata yang diucapkannya melainkan ada disisinya Allah yang selalu siap (mencatat)”.*
- e. *“Tidak ada suatu usaha yang dikerjakannya melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)”*
- 8. Dalam Surah al-Qaf ayat 18 disebutkan tentang malaikat yaitu...
 - a. Malaikat yang berasal dari cahaya
 - b. Malaikat sebagai penolong
 - c. Malaikat selalu mengikuti manusia
 - d. Malaikat selalu patuh dan taat kepada Allah
 - e. Malaikat sujud kepada adam.

9. Berikut ini sikap dan perilaku seorang muslim yang meyakini bahwa malaikat selalu menyertainya, *kecuali*....
- Senantiasa memaafkan kesalahan orang lain
 - Gemar menafkahkan hartanya pada waktu lapang dan sempit
 - Menolak bekerja sama dengan orang lain yang berbeda agama.
 - Benar - benar tidak melakukan maksiat.
 - Jujur dan hati dalam bertindak
10. Kata wakaf berasal dari bahasa arab *waqf*, artinya...
- Menahan
 - Memberi
 - Infak
 - Jariah
 - Sedekah
11. Ayat al-Quran yang artinya, “ *kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang yang kamu infakan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha mengetahui*” terdapat dalam....
- QS al- Baqarah : 92
 - QS an- Nisa : 92
 - QS al- Maidah : 92
 - Qs al- Anam : 92
 - Qs Ali imran : 92
12. Berikut ini syarat- syarat wakaf, *kecuali*....
- Harta tersebut digunakan untuk kepentingan ahli waris
 - Barang atau harta milik sendiri
 - Benda tersebut tidak berkurang atau bertambah
 - Keadaannya masih tetap
 - Barang yang diwakafkan harus bisa diambil manfaatnya.
13. Diindonesia terdapat peraturan tentang wakaf, yaitu pada peraturan menteri dalam negeri yang terdapat dalam No....
- 2 tahun 1977
 - 2 tahun 1977
 - 4 tahun 1977
 - 5 tahun 1977
 - 6 tahun 1977
14. Sedekah yang pahalanya mengalir terus kepada *waqif* selama harta yang diwakafkan itu masih mendatangkan manfaat disebut....
- Zakat mal
 - Infak
 - Zakat fitrah
 - Wakaf
 - Amal jariyah
15. Pernyataan dibawah ini adalah perilaku seseorang yang sudah mengetahui hikmah berwakaf, *kecuali*....

- a. Memiliki kepedulian terhadap kaum dhuafa
 - b. Bekerja sama dalam berbuat baik guna untuk kepentingan masyarakat
 - c. Meningkatkan etos kerja sehingga mempunyai penghasilan yang cukup dan bisa menabung
 - d. Meningkatkan kepercayaan yang tinggi bagi umat muslim yang berkecukupan
 - e. Memiliki niat yang ikhlas untuk bersungguh-sungguh mewakafkan sebagian hartanya hanya karena mengharap ridho Allah.
16. Petugas pemerintah yang berwenang mencatat dan mengurus serah terima harta wakaf serta memberikan akta wakaf adalah.....
- a. Wakif
 - b. Nadzir
 - c. Maukuf
 - d. Pengadilan agama
 - e. PPAIW
17. Hijrah Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah memiliki arti.....
- a. Pelarian
 - b. Perlindungan
 - c. Perpindahan
 - d. Pengasingan
 - e. Persatuan
18. Kejadian Isra dan Mikraj terjadi pada malam 17 Rajab tahun ke 11 dari kenabian Muhammad saw. bertepatan sekitar tahun....
- a. 621 M
 - b. 622 M
 - c. 641 M
 - d. 642 M
 - e. 681 M
19. Dakwah Nabi Muhammad di Madinah dilaksanakan selama.....
- a. 10 tahun
 - b. 11 tahun
 - c. 12 tahun
 - d. 13 tahun
 - e. 14 tahun
20. Firman Allah Swt, yang artinya “ *maha suci allah yang telah memperjalankan hambanya muhammad pada malam hari dari masjidil haram ke masjidil aqsa yang telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) kami.* terdapat dalam....
- a. QS al Maidah: 1
 - b. QS al –anam: 1
 - c. QS at taubah : 1
 - d. QS ali imran : 1

- c. Qs al isra : 1
21. Perjanjian Aqabah I dan Aqabah II terjadi pada rentang waktu....
 - a. 621M- 622 M
 - b. 622 M- 623 M
 - c. 623 M- 624 M
 - d. 624 M – 625 M
 - e. 625 M – 626 M
 22. Menjalin persahabatan dengan umat seagama disebut *ukhuwah diniyah* sedangkan menjalin persahabatan antar sesama umat manusia dinamakan....
 - a. *Ukhuwah insaniyah*
 - b. *Warabbum ghafur*
 - c. *Madinatul munawarah*
 - d. *Baldatun thaibayatun*
 - e. *Rahmatanil alamin*
 23. Dibawah ini merupakan substansi dakwah nabi di Madinah. Kecuali....
 - a. Mengajarkan membaca Alquran
 - b. Membina persaudaraan kaum muahjirin dan anshar
 - c. Mengajarkan pendidikan politik, sosial, ekonomi
 - d. Kebebasan beragama
 - e. Meletakkan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat
 24. Sikap dan perilaku muslim yang mencerminkan dakwah Rasulullah di madinah adalah sebagai berikut, kecuali....
 - a. Menghargai keberagaman
 - b. Disiplin dan kerja keras
 - c. Bersahabat hanya dengan yang seagama
 - d. Bersikap santun dan jujur
 - e. Patuh pada aturan dan norma
 25. Beralihnya bangsa Arab pada zaman jahiliah yang menyembah patung dan batu-batuan berhala, ke ajaran agama islam yang mengatur kehidupan mereka, menunjukkan kesuksesan nabi Muhammad saw dalam perjuangan dakwahnya pada segi....
 - a. Politik
 - b. Agama
 - c. Kemasyarakatan
 - d. Budaya
 - e. Ekonomi
 26. kata '*ilm* dari segi bahasa berarti....
 - a. Orang alim
 - b. Petunjuk
 - c. Hidayah
 - d. Kejelasan
 - e. Ulama

27. ilmu yang diberikan Allah pada hambanya yang taat tanpa upaya manusia disebut....
- ilmu kasbi
 - ilmu syariat
 - ilmu ladduni
 - ilmu himah
 - Ilmu hitam
28. Arti lafal **لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ** pada Surah at Taubah/9 : 122 artinya adalah...
- Untuk menjaga agama
 - Fikih dan agama
 - Memperdalam pengetahuan umum
 - Memperdalam pengetahuan agama
 - Mempelajari agama dengan benar
29. Ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu terdapat dalam
- QS at taubah / 9 : 120
 - QS at taubah /9 : 121
 - QS al mujadilah / 58 : 11
 - Qs al- mujadilah/58 : 12
 - Qs an- nahl/ 16 : 78
30. Hukum bagi orang yang menyembunyikan ilmu adalah....
- di penjara
 - di rajam
 - di cambuk dari api neraka
 - diasingkan
 - dimusuhi
31. Perilaku semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari hari adalah sebagai berikut, kecuali....
- Memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu
 - Ikhlas dalam mengamalkan ilmu
 - Semangat berusaha dan rajin belajar
 - Menyimpan ilmu dan tidak mengamalkannya
 - Bersabar dalam segala cobaan yang menghalangi dalam menuntut ilmu
32. Berikut ini adalah etika dalam menuntut ilmu kecuali....
- Ikhlas karena Allah
 - Mengamalkan ilmu dan menjauhi maksiat
 - Menghormati guru dan majelis-majelis ilmu
 - Berteman dengan orang yang berilmu
 - Membuang- buang waktu

33. Mengamalkan ilmu merupakan bagian dari ungkapan syukur kepada Allah. Orang yang bersyukur akan....
- Berkurang karunia nikmatnya
 - Ditambah karunia nikmatnya
 - Dipanjangkan umurnya
 - Bahagia selamanya
 - Diberi keturunan yang baik
34. Arti kata *فِي سَبِيلِ اللَّهِ* pada Surah Al- Anfal ayat 72 adalah....
- Di dalam lindungan Allah
 - Dijalan Allah
 - Diantara jalan alla
 - Pada kuasa Allah
 - Perintah Allah
35. *إِنْ* pada Surah Al-anfal ayat 72 hukum bacaanya disebut
- Mad wajib mutassil
 - Mad asli
 - Mad arid lidsukun
 - Ikhfa
 - Gunnah
36. *أَنْ يَأْكُلَ* pada Surah al- Hujurat ayat 12 hukum bacaanya disebut
- Mad wajib mutassil
 - Idgham bigunnah
 - Mad jaiz munfasil
 - Ikhfa
 - Qalqalah sugra
37. Dibawah ini adalah bentuk dari pemahaman jihad pada zaman sekarang *kecuali*....
- Bekerja
 - Berperang melawan orang kafir
 - Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Memberantas korupsi.
 - Memberantas kemiskinan
38. Perintah untuh berhijrah dan berjihad dijalan Allah berdasarkan firman Allah dalam....
- QS al - Anfal :12
 - QS al - Hujurat :12
 - QS al- Hujurat :72
 - QS al- Hujurat :10

- b. QS al- Anfal :72
39. Sebagai hamba Allah manusia berkewajiban beribadah mahdah (khusus) seperti shalat lima waktu dengan baik, berkewajiban pula beribadah sosial seperti berikut, *kecuali*....
- Mengantarkan teman kerumah sakit karena mendapat kecelakaan
 - Melaksanakan shalat berjamaah dimasjid
 - Mengadakan kunjungan ke panti-panti asuhan untuk berbagi
 - Menyelenggarakan santunan kepada anak yatim
 - Membersihkan masjid atau mushala bersama bapak atau ibu
40. Sikap dan perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan adalah sebagai berikut *kecuali*....
- Senantiasa bergaul tanpa membedakan suku bangsa
 - Menjalin kerjasama walau berbeda keyakinan
 - Memberi pertolongan hanya sesama orang muslim
 - Mengormati peribadatan orang lain
 - Menjaga hubungan baik antar suku bangsa dan negara

Kunci jawaban

1	B	16	E	31	D
2	A	17	C	32	E
3	D	18	A	33	B
4	C	19	A	34	B
5	D	20	C	35	E
6	C	21	A	36	B
7	A	22	A	37	B
8	C	23	D	38	C
9	C	24	C	39	B
10	A	25	B	40	C
11	E	26	D		
12	A	27	C		
13	E	28	D		
14	E	29	C		
15	D	30	C		

Lampiran 4

INSTRUMEN ANGKET INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN

A. Definisi Konseptual

Intensitas dapat diartikan dengan sungguh- sungguh melakukan usaha (daya usaha) untuk mendapat hasil yang maksimal.² Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas maupun diluar kelas.

B. Definisi Operasional

Intensitas adalah sebuah kehebatan, kesungguhan atau kebulatan tekad dan tenaga yang dikerahkan untuk melaksanakan suatu usaha, dalam hal ini keseringan atau keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Program ekstrakurikuler keagamaan ini dikemas melalui BTQ, Rohis, dan berbagai program sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

C. Indikator

Indikator intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi:

1. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

² Sulehan Yasin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm.. 299.

2. Frekuensi kehadiran dalam seluruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
3. Kualitas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

D. Kisi-Kisi

Variabel	Indikator	No. Item	Jml
Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	1,2,12	3
	Frekuensi kehadiran Dalam seluruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	3,4,5,6,7,8,9	7
	Kualitas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	10, 11,13,14,15,16 ,17, 18,19,20,21,22 ,23,24	14
.Jumlah Total			24

E. Butir - Butir Instrumen angket dan Penskoran

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner. Skor Alternatif Jawaban Intensitas siswa dalam Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan di Sekolah.

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Selalu	3
Sering	2
Kadang-kadang	1
Tidak pernah	0

**UJI COBA ANGGKET PENELITIAN
(INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN)**

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian!

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk dibawah ini.

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai PAI
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban Anda

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

5. Secara Konseptual Intensitas adalah keseringan atau keseriusan dan penuh semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, Seperti Rohis BTQ dan sebagainya.

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Seperti Rohis dan BTQ				
2	Saya bersungguh - sungguh dalam mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah				

3	Saya hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
4	Saya hadir dalam setiap even kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah 4 kali perbulan				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah selama 1- 2 jam				
7	Saya mengikuti dan membantu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena kemauan saya sendiri				
8	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meskipun tidak menjadi penyelenggara acara				
9	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tanpa meninggalkan waktu belajar.				
10	Saya mendapatkan materi yang perlu didukung latihan, kemudian saya mempraktekan langsung				
11	Saya lebih disiplin setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
12	Saya ingin membuktikan bahwa keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak mengganggu waktu belajar				
13	Saya tidak terpengaruh ketika teman tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
14	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat dan minat				

15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk menambah wawasan PAI				
16	Saya aktif bertanya kepada guru/tutor terhadap materi yang kurang saya pahami				
17	Saya memberikan masukan/mempresentasikan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
18	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
19	Saya sangat senang dan tidak merasa terbebani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
20	Saya memperhatikan ketika tutor/guru pengampu ekstrakurikuler menyampaikan materi				
21	Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
22	Saya suka mencatat materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
23	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan teman ataupun dengan tutor/guru pengampu				
24	Saya pernah menjadi panitia dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				

Lampiran 5

1

Lampiran 5
 UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN UJI DAYA BEDA SOAL UJI COBA

KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
UC-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
UC-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
UC-3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
UC-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
UC-5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
UC-6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
UC-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
UC-8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
UC-9	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
UC-10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
UC-11	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
UC-13	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
UC-16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
UC-17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
UC-18	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
UC-20	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
UC-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
UC-22	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
UC-23	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
UC-24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
UC-26	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
UC-29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
UC-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
JUMLAH	26	27	26	26	26	26	25	22	24	29	23	17	22	29	26	10	25	15	27	13

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL SCORE	
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	34
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	31
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	37
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	31
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	30
0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	29
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	30
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	34
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	31
0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32
10	28	26	22	14	26	22	24	27	13	26	28	19	12	25	27	25	29	28	26	26	919

Lampiran 7

NILAI UJI COBA TES HASIL BELAJAR PAI

NO	KODE	SALAH	BENAR	NILAI
1	UC-1	6	34	85
2	UC-2	8	32	80
3	UC-3	9	31	77,5
4	UC-4	7	33	82,5
5	UC-5	10	30	75
6	UC-6	9	31	77,5
7	UC-7	10	30	75
8	UC-8	7	33	82,5
9	UC-9	7	33	82,5
10	UC-10	10	30	75
11	UC-11	13	27	67,5
12	UC-12	5	35	87,5
13	UC-13	13	27	67,5
14	UC-14	11	29	72,5
15	UC-15	9	31	77,5
16	UC-16	10	30	75
17	UC-17	10	30	75
18	UC-18	14	26	65
19	UC-19	8	32	80
20	UC-20	11	29	72,5
21	UC-21	7	33	82,5
22	UC-22	10	30	75
23	UC-23	14	26	65
24	UC-24	10	30	75
25	UC-25	7	33	82,5
26	UC-26	13	27	67,5
27	UC-27	6	34	85
28	UC-28	9	31	77,5
29	UC-29	10	30	75
30	UC-30	8	32	80
Jumlah Nilai Siswa				2297,5
Jumlah Siswa				30
\bar{X}				76,58
Standar deviasi(S)				5,99

Lampiran 8

Perhitungan Manual Uji Validitas Butir Tes

Perhitungan validitas tes dengan menggunakan teknik korelasi *point biserial*. Sebagai contoh perhitungan manual validitas butir soal uji coba nomor 1 sebagai berikut :

$$R_{pb} = \frac{M_i - M_t}{st} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

R_{pb} = Koefisien *korelasi point biserial*

M_i = Mean skor variabel internal bagi subjek yang mendapat skor 1 pada variabel dikotomi

M_t = Mean skor variabel interval bagi seluruh subjek

st = Deviasi standar variabel interval bagi seluruh objek

p = Banyaknya skor 1 pada variabel dikotomi dibagi n

q = $1-p$

Setelah dihitung r_{pb} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika $r_{pb} > r_{tabel}$ maka dikatakan soal valid. Sebagai contoh perhitungan validitas butir soal uji coba nomor 1 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{pb} &= \frac{M_i - M_t}{st} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{31,077 - 30,633}{2,783} \sqrt{\frac{0,863}{0,133}} \\ &= \frac{0,444}{2,783} \sqrt{5,000} \\ &= 0,518 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ dan $r_{\text{hitung}} = 0,518$. Diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga item soal nomor 1 dikatakan valid. Dari hasil analisis uji validitas soal secara keseluruhan terdapat 30 butir soal dinyatakan valid. Dan 10 butir soal tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Persentase validitas butir soal uji coba

Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
Valid	1,2,3,4,5,6,7,10,11,13,14,15,17,19,22,23,24,26,27,28,29,31,32,35,36,37,38,29,40	30	75%
Tidak valid	8, 12, 16, 18, 20, 21, 25, 30, 33, 34	10	25%
Jumlah		40	100%

Lampiran 9

Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Butir Soal

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR.20 (*Kuder Richardson*) . Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_1 = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{St^2 - \sum p_i q_i}{st^2} \right\}$$

Keterangan

k = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item I

q_i = 1- p_i

st² = varians total³

Untuk selanjutnya perhitungan manual uji reliabilitas butir soal sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{St^2 - \sum p_i q_i}{st^2} \right\}$$

$$r_{11} = \frac{40}{(39-1)} \left\{ \frac{35.503-5.788}{35.503} \right\} = 0.858$$

Butir soal dapat dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ Berdasarkan hasil perhitungan , diperoleh $r_1 = 0,858$ dengan $r_{\text{tabel}} = 0,361$ maka $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga soal uji coba dapat dikatakan reliabel.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...* , hlm. 186.

Lampiran 10

Perhitungan Manual Uji Tingkat Kesukaran Soal

Rumus :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta tes yang menjawab soal dengan benar

Js = banyaknya peserta tes

Kriteria kesukaran soal sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	$P \leq 0,30$	Sukar
2	$0,30 < p < 0,70$	Sedang
3	$0,70 < p \leq 1,00$	Mudah

Sebagai contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1, sebagai berikut :

$$P = \frac{26}{30}$$

$$= 0,867$$

Dari perhitungan indeks kesukaran soal tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan $p > 70$ maka butir soal nomor 1 memiliki tingkat kesukaran mudah. Berikut ini adalah tabel hasil uji tingkat kesukaran soal uji coba.

Butir soal	Interval	Kriteria
1	0.867	Mudah
2	0.900	Mudah
3	0.867	Mudah
4	0.867	Mudah
5	0.867	Mudah
6	0.867	Mudah
7	0.833	Mudah
8	0.733	Mudah
9	0.800	Mudah
10	0.967	Mudah
11	0.767	Mudah
12	0.567	Sedang
13	0.733	Mudah
14	0.967	Mudah
15	0.867	Mudah
16	0.333	Sedang
17	0.833	Mudah
18	0.500	Sedang
19	0.900	Mudah
20	0.433	Mudah
21	0.333	Sedang
22	0.933	Mudah
23	0.867	Sedang
24	0.733	Mudah
25	0.467	Sedang
26	0.867	Mudah
27	0.733	Mudah
28	0.800	Mudah
29	0.900	Mudah
30	0.433	Sedang
31	0.867	Mudah
32	0.933	Mudah
33	0.633	Sedang
34	0.400	Sedang
35	0.833	Mudah
36	0.900	Mudah
37	0.833	Mudah
38	0.967	Mudah
39	0.933	Mudah

40	0.867	Mudah
41	0.867	Mudah
42	0.900	Mudah
43	0.867	Mudah
44	0.867	Mudah
45	0.867	Mudah
46	0.867	Mudah
47	0.833	Mudah
48	0.733	Mudah
49	0.800	Mudah
50	0.967	Mudah

Dibawah ini adalah Persentase hasil uji coba taraf kesukaran butir soal uji coba

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sukar	-	-	0%
2	Sukar	-	-	0%
3	Sedang	12, 16, 18, 21,23, 25, 30, 33 ,34	9	22,5%
4	Mudah	1,2,3,4,5,6, 7,10,11,13, 14,15,17,1 9,22, ,24,26,27,2 8,29,31,32, 35,36,37,3 8,29,40	31	77,5%
5	Sangat Mudah	-	-	0%
Jumlah			40	100%

Lampiran 11

Perhitungan Manual Uji Daya Beda Soal

Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan

D = daya beda

J_A = Banyaknya siswa kelompok atas

J_B = Banyaknya siswa kelompok bawah

B_B = Banyaknya siswa kelompok atas menjawab soal benar

P_A = Proporsi siswa kelompok atas menjawab soal benar

P_B = Proporsi siswa kelompok bawah menjawab soal benar

Kriteria daya beda soal

No	Interval	Kriteria
1	$D < 0,00$	Sangat jelek
2	$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
3	$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
4	$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
5	$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

Berikut ini contoh perhitungan uji daya beda soal nomor 1

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-12	1	16	UC-4	1
2	UC-1	1	17	UC-8	1
3	UC-2	1	18	UC-10	1
4	UC-5	1	19	UC-16	1
5	UC-7	1	20	UC-17	1
6	UC-14	1	21	UC-22	1
7	UC-21	1	22	UC-24	1
8	UC-25	1	23	UC-29	0
9	UC-2	1	24	UC-20	0
10	UC-19	1	25	UC-9	1
11	UC-30	1	26	UC-26	1
12	UC-3	1	27	UC-11	1
13	UC-6	1	28	UC-13	1
14	UC-15	1	29	UC-18	0
15	UC-28	1	30	UC-23	0

Sebagai contoh perhitungan tingkat daya beda butir soal nomor 1, sebagai berikut :

$$P = \frac{15}{15} - \frac{11}{15}$$
$$= 0,266$$

Dari perhitungan indeks kesukaran soal tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan $p > 70$ maka butir soal nomor 1 memiliki tingkat daya beda soal cukup.

Lampiran 12

Perhitungan Manual Uji Validitas Angket

Rumus :

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item

$\sum XY$ = jumlah skor perkalian X dan Y

N = Jumlah responden⁴

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga *kritik product moment* taraf signifikansi 5%. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Sebagai contoh perhitungan validitas butir angket uji coba nomor 1, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{30 (3732) - (75)(1458)}{\sqrt{\{30 (197)^2 - 75^2\} \{30 (73360) - \{1458\}^2\}}} \\ &= \frac{111960 - 109350}{\sqrt{(5910 - 5625) (2200800 - 2125764)}} \\ &= \frac{2610}{\sqrt{(285)(75036)}} \end{aligned}$$

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm., 114.

$$\begin{aligned}
&= \frac{2610}{\sqrt{21385260}} \\
&= \frac{2610}{4624.419} \\
&= 0.564395225
\end{aligned}$$

Pada taraf signifikasi 5% dengan N =30 diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ dan $r_{\text{hitung}} = 0,564$. Diketahui $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ sehingga item soal nomor 1 dikatakan valid.

Dari hasil analisis uji validitas angket secara keseluruhan terdapat 24 butir soal angket yang dinyatakan valid, dan 2 butir soal angket yang dinyatakan tidak valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut:

Persentase validitas butir angket uji coba

Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11, 13,14,15,16,17,18,1 9,20,21,22,23,24	22	92,31%
Tidak valid	10,12	2	7,69%
Jumlah		24	100%

Lampiran 13

Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Angket

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koeffisien

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

n = Jumlah responden ⁵

Perhitungan uji reliabilitas soal uji coba angket , sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{24}{(24-1)} \left\{ \frac{1-10.466}{83.373} \right\}$$

$$= 1,043 \times 0,875 = 0,912$$

Butir soal dapat dikatakan reliabel jika $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$ $n = 30$ Berdasarkan hasil perhitungan , diperoleh $r = 0,912$ dengan $r_{\text{tabel}} < 0,361$ maka sehingga soal uji coba dapat dikatakan reliabel.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,hlm.114-115.

Lampiran 14

DATA SISWA SMAN 1 BOJA TAHUN AJARAN 2017/2018

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
X	10	348	99	249
XI	10	328	99	229
XII	10	316	112	204
Jumlah	30	992	310	682

STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 BOJA

No	Jabatan	Nama/ NIP
1	Kepala SMA N 1 Boja	Puji Hastuti, S.Pd, M.Si, M.Pd. 1963067 198703 2 005
2	Waka Sarana dan prasarana	Drs. Teguh Eko Muchiwijayanto 196203251988031005
3	Waka Kurikulum	Prasida Widiyanto, S.Pd,M.Pd 196310301986011002
4	Waka Kesiswaan	Ibnu Setiawan, S.Pd. 198202022011011014
5	Waka Humas	Siti Ni'mallatif, SPd. 197810052008012013
6	Staf Wakasek Bidang Sarana Prasarana	Drs. Heppy Is Nugroho 196210041989031007
7	Staf Wakasek Bidang Kesiswaan	Yosi Bakhtiar, S.Si. 198212032011011008
8	Staf Wakasek Bidang Kurikulum	Senirah, S.Pd. 198402202009032008
9	Kepala Tata Usaha	Muzazanah, S.Pd. 196508121986092001
10	Kepala Kepustakaan	Dra. Mundi Hastuti 19660802207012011
11	Kepala Laboratorium	Sri Mutarsih, S.Pd. 197101131999032003

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
1	Erna Silviana	25	Kholisatul Nurul Aini	50	Rio aji bimantoro
2	Hilmania Widyastuti	26	Putri Puspitasari	51	Dyah Arum Kusuma
3	Iqbal Maulana Putra	27	Yunita Puspitaningrum	52	Febriana Adelia Adha
4	Nandya Aulia Achmad	28	YunitaSri Lestari	53	Fina Nurlena
5	Shafahanun Faiha	29	Deksa Alenia	54	Nurun Nafiah
6	Wahyu Amelia	30	Dwi Arum Tias	55	Saffana Ista Zahra
7	Widya Khusnul Zahriyat	31	Dwi Selviana	56	Maylafaza
8	Adinda Putri M	32	Muna Hanifah	57	Febri Mahamara
9	Afaf Himatul ulum	33	Rini Yuliana	58	Wahyuni Nuryasih
10	Lailatul Nurul Afidah	34	Sea Duta Alfa	59	Eliza Asyafaatul udma
11	Mudjayadah Avrilla	35	Syafina Muzaqqi		

12	Mutiara Ilma Daniati	36	Estu Nadiah Fahma	60	Alifah Etsa Berliana
13	Rifki Iqbal Kurniawan	37	Fitri Nurfaayah	61	Anisa Verlin Annaba
14	Siti Kausar	38	Latifah amanda	62	Lina Ani Safira
15	Akmal Ulil Albab	39	Melani Safwa Aprilia	63	Nadya Fatma Labibah
16	Eva Musrifatul Aini	40	Muhammad Naufal	64	Novema Kumalasari
17	Linda Noeraini	41	Taufiqurrihan Firdaus	65	Rahma Fajrin
18	Maudina Alfiyah	42	Ardira Sandra Prasasti	66	Roosita Afrilia
19	Muna Fadhilah	43	Alfira Giza Trisnani	67	Sintia Dewi Nuraini
20	Sofi rahma Ramadhani	44	Alvin Fathuroyhan	68	Tiara Fitriiningrum
21	Yuni Wijayanti	45	Anisa Nurul	69	Fariza Alfa Anggita
22	Adhin Nur Rahmawan	46	Dani Kurniawati	70	Wahyu Widhi Astuti
23	Alya Arianti	47	Danny Ardiansyah		
24	Ana Muliana	48	Puspita Ayu fatonah		
		49	Putri indah cahyani		

Lampiran 16

KISI-KISI ATAU INDIKATOR TES HASIL BELAJAR PAI

Nama Sekolah : SMA N 1 BOJA
 Kelas/Semester : X/Genap
 Soal : 30 butir pilihan ganda
 Waktu : 30 Menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat an Ranah	Item
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong-royong, kerjasama,toleran,damai) bertanggung jawab, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah,masyarakat,dan lingkungan alam sekitar,bangsa dan negara,	3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah.	Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat Allah SWT	C1	1,2, 3,4
		Menjelaskan kedudukan dan tugas malaikat	C2	5,8
		Menjelaskan hukum syar'i beriman kepada malaikat	C2	6
		Menunjukkan sikap dan perilaku beriman	C1	9

3.	kawasan regional, dan kawasan internasional.		kepada malaikat		
	Memahami, Menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab	3.9 Memahami Pengelolaan wakaf	Menyebutkan pengertian dan syarat wakaf.	C1	10,14
			Menjelaskan ketentuan syarat'i tentang wakaf	C2	12
			Menunjukkan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf	C1	13,16
		2.8 Menunjukkan sikap sikap ukhuwah sebagai implementasi pemahaman strategi dakwah Rasulullah di Madinah	Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah di Madinah	C2	18, 21,22,23,25
3.7Memahami Q.S. at-Taubah /9:122	Menyebutkan pengertian ilmu.	C1	26,27		

fenomena dan kejadian, serta menerapkan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	dan hadis terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama	Menjelaskan ketentuan syar'i tentang semangat menuntut ilmu.	C2	28,,30
		Menunjukkan contoh perilaku dan etika semangat menuntut ilmu	C1	31
	3.1 Menganalisis Q.S. al-Anfāl/8:72; Q.S. al-Hujurāt/49: 12, dan Q.S al-Hujurāt/49:10; serta hadis tentang kontrol diri (mujāhadahan-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwwah).	Menjelaskan arti bacaan dan hukum bacaan tajwid dalam Q.S al-Anfāl/8:72; Q.S. al-Hujurāt/49: 12	C2	34,35,36
3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujāhadahan-an-	Menjelaskan manfaat dan hikmah serta menunjukkan	C2	37,38,39,40	

	<i>nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuza n</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i>), dan menerapkannya dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i> <i>ah</i> dalam kehidupan. n.	perilaku kontrol diri (<i>mujāhadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>)).		
--	---	---	--	--

INSTRUMENT PENELITIAN HASIL BELAJAR PAI

Nama :
 Kelas :
 No Absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e yang paling benar dan tepat!

1. Pengertian secara etimologis malaikat berasal dari bahasa Arab yang asal katanya yaitu
 - a. *malakut*
 - b. *malak*
 - c. *mala*
 - d. *malaikat*
 - e. Betul semua
2. Akar kata malaikat adalah *a'lak* atau *a'lūka* artinya risalah yaitu....
 - a. Menyampaikan pesan
 - b. Berita
 - c. makhluk gaib
 - d. Wakil
 - e. Pemberi wahyu
3. Iman kepada malaikat artinya....
 - a. Takut kepada malaikat
 - b. Mengawasi perbuatan manusia
 - c. Makhluk Allah yang taat dan patuh
 - d. Memercayai keberadaan makhluk gaib yang bernama malaikat
 - e. Malaikat berfungsi untuk menyampaikan wahyu

4. Berikut ini sifat- sifat malaikat, *kecuali*...
 - a. Tidak pernah letih
 - b. Bertasbih tiada henti
 - c. Marah jika diganggu
 - d. Taat dan patuh kepada Allah
 - e. Tidak mempunyai rasa ampun
5. Sebagai seorang muslim wajib mengetahui tugas malaikat. Malaikat yang bertugas mengadili dan menanyakan pertanggung jawaban manusia semasa hidup didunia adalah Malaikat...
 - a. Jibril dan Israfil
 - b. Rakib dan Atid
 - c. Malik dan Ridwan
 - d. Munkar dan Nakir
 - e. Mikail dan Israfil
6. Bagi umat islam hukum beriman kepada malaikat adalah...
 - a. Fardu kifayah
 - b. Sunah
 - c. Fardu ain
 - d. Haram
 - e. Makruh

7. Terjemahan ayat Al-Quran dibawah ini adalah...


 مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

- a. “Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat).”
 - b. “Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap bekerja.”
 - c. “Tidak ada suatu perbuatan yang dikerjakan melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap bekerja”.
 - d. “Tidak ada masalah kata yang diucapkannya melainkan ada disisinya Allah yang selalu siap (mencatat)”.
 - e. “Tidak ada suatu usaha yang dikerjakannya melainkan ada disisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)”
8. Berikut ini sikap dan perilaku seorang muslim yang meyakini bahwa malaikat selalu menyertainya, *kecuali*...
 - a. Senantiasa memaafkan kesalahan orang lain
 - b. Gemar menafkahkan hartanya pada waktu lapang dan sempit
 - c. Menolak bekerja sama dengan orang lain yang berbeda agama.
 - d. Benar - benar tidak melakukan maksiat.
 - e. Jujur dan hati dalam bertindak
 9. Kata wakaf berasal dari bahasa arab *waqf*, artinya...
 - a. Menahan
 - b. Memberi
 - c. Infak
 - d. Jariah
 - e. Sedekah

10. Ayat al-Quran yang artinya, “*kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang yang kamu infakan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha mengetahui*” terdapat dalam...
 - a. QS al- Baqarah : 92
 - b. QS an- Nisa : 92
 - c. QS al- Maidah : 92
 - d. Qs al- Anam : 92
 - e. Qs Ali imran : 92
11. Di Indonesia terdapat peraturan tentang wakaf, yaitu pada peraturan menteri dalam negeri yang terdapat dalam No....
 - a. 2 tahun 1977
 - b. 2 tahun 1977
 - c. 4 tahun 1977
 - d. 5 tahun 1977
 - e. 6 tahun 1977
12. Sedekah yang pahalanya mengalir terus kepada *waqif* selama harta yang diwakafkan itu masih mendatangkan manfaat disebut...
 - a. Zakat mal
 - b. Infak
 - c. Zakat fitrah
 - d. Wakaf
 - e. Amal jariyah
13. Pernyataan dibawah ini adalah perilaku seseorang yang sudah mengetahui hikmah berwakaf, *kecuali*....
 - a. Memiliki kepedulian terhadap kaum dhuafa
 - b. Bekerja sama dalam berbuat baik guna untuk kepentingan masyarakat
 - c. Meningkatkan etos kerja sehingga mempunyai penghasilan yang cukup dan bisa menabung
 - d. Meningkatkan kepercayaan yang tinggi bagi umat muslim yang berkecukupan
 - e. Memiliki niat yang ikhlas untuk bersungguh-sungguh mewakafkan sebagian hartanya hanya karena mengharap ridho Allah.
14. Hijrah Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah memiliki arti....
 - a. Pelarian
 - b. Perlindungan
 - c. Perpindahan
 - d. Pengasingan
 - e. Persatuan
15. Dakwah Nabi Muhammad di Madinah dilaksanakn selama.....
 - a. 10 tahun
 - b. 11 tahun
 - c. 12 tahun
 - d. 13 tahun
 - e. 14 tahun
16. Menjalin persahabatan dengan umat seagama disebut *ukhuwah diniyah* sedangkan menjalin persahabatan antar sesama umat manusia dinamakan....
 - a. *Ukhuwah insaniyah*

- b. *Warabbum ghafur*
 - c. *Madinatul munawarah*
 - d. *Baldatun thaibayatun*
 - e. *Rahmatanil alamin*
17. Dibawah ini merupakan substansi dakwah nabi di Madinah. Kecuali....
- a. Mengajarkan membaca Alquran
 - b. Membina persaudaraan kaum muahjirin dan anshar
 - c. Mengajarkan pendidikan politik, sosial, ekonomi
 - d. Kebebasan beragama
 - e. Meletakkan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat
18. Sikap dan perilaku muslim yang mencerminkan dakwah Rasulullah di madinah adalah sebagai berikut, kecuali....
- a. Menghargai keberagaman
 - b. Disiplin dan kerja keras
 - c. Bersahabat hanya dengan yang seagama
 - d. Bersikap santun dan jujur
 - e. Patuh pada aturan dan norma
19. kata '*ilm*' dari segi bahasa berarti....
- a. Orang alim
 - b. Petunjuk
 - c. Hidayah
 - d. Kejelasan
 - e. Ulama
20. ilmu yang diberikan Allah pada hambanya yang taat tanpa upaya manusia disebut....
- a. ilmu kasbi
 - b. ilmu syariat
 - c. ilmu ladduni
 - d. ilmu himah
 - e. Ilmu hitam
21. Arti lafal لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ pada Surah at Taubah/9 : 122 artinya adalah...
- a. Untuk menjaga agama
 - b. Fikih dan agama
 - c. Memperdalam pengetahuan umum
 - d. Memperdalam pengetahuan agama
 - e. Mempelajari agama dengan benar
22. Ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu terdapat dalam
- a. QS at taubah / 9 : 120
 - b. QS at taubah / 9 : 121
 - c. QS al mujadilah / 58 : 11
 - d. . Qs al- mujadilah/58 : 12

- e. Qs an- nahl/ 16 : 78
23. Perilaku semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari hari adalah sebagai berikut, kecuali....
- Memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu
 - Ikhlas dalam mengamalkan ilmu
 - Semangat berusaha dan rajin belajar
 - Menyimpan ilmu dan tidak mengamalkannya
 - Bersabar dalam segala cobaan yang menghalangi dalam menuntut ilmu
24. Berikut ini adalah etika dalam menuntut ilmu kecuali....
- Ikhlas karena Allah
 - Mengamalkan ilmu dan menjauhi maksiat
 - Menghormati guru dan majelis-majelis ilmu
 - Berteman dengan orang yang berilmu
 - Membuang- buang waktu
25. إِنْ pada Surah Al-anfal ayat 72 hukum bacaanya disebut
- Mad wajib mutassil
 - Mad asli
 - Mad arid lidsukun
 - Ikhfa
 - Gunnah
26. أَنْ يَأْكُلَ pada Surah al- Hujurat ayat 12 hukum bacaanya disebut
- Mad wajib mutassil
 - Idgham bigunnah
 - Mad jaiz munfasil
 - Ikhfa
 - Qalqalah sugra
27. Dibawah ini adalah bentuk dari pemahaman jihad pada zaman sekarang *kecuali*....
- Bekerja keras
 - Berperang melawan orang kafir
 - Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Memberantas korupsi.
 - Memberantas kemiskinan
28. Perintah untuk berhijrah dan berjihad di jalan Allah berdasarkan firman Allah dalam....
- QS al - Anfal :12
 - QS al - Hujurat :12
 - QS al- Anfal :72
 - QS al- Hujurat :72
 - QS al- Hujurat :10
29. Sebagai hamba Allah manusia berkewajiban beribadah mahdah (khusus) seperti shalat lima waktu dengan baik, berkewajiban pula beribadah sosial seperti berikut, *kecuali*....

- a. Mengantarkan teman kerumah sakit karena mendapat kecelakaan
 - b. Melaksanakan shalat berjamaah dimasjid
 - c. Mengadakan kunjungan ke panti-panti asuhan untuk berbagi
 - d. Menyelenggarakan santunan kepada anak yatim
 - e. Membersihkan masjid atau mushala bersama bapak atau ibu
30. Sikap dan perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan adalah sebagai berikut kecuali....
- a. Senantiasa bergaul tanpa membedakan suku bangsa
 - b. Menjalin kerjasama walau berbeda keyakinan
 - c. Memberi pertolongan hanya sesama orang muslim
 - d. Mengormati peribadatan orang lain
 - e. Menjaga hubungan baik antar suku bangsa dan negara

Kunci jawaban

1	B	16	A
2	A	17	D
3	D	18	C
4	C	19	D
5	D	20	C
6	C	21	D
7	A	22	C
8	C	23	D
9	A	24	E
10	E	25	E
11	E	26	B
12	E	27	B
13	D	28	C
14	C	29	B
15	A	30	C

**KISI-KISI ANGKET INTENSITAS MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN**

Variabel	Indikator	No. Item	Jml
Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	1,2,25	3
	Frekuensi kehadiran Dalam seluruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	3,4,5,6,7,8,9	7
	Kualitas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	11,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,26	13
.Jumlah Total			22

Butir - Butir Instrumen angket dan Penskoran

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner. Skor Alternatif Jawaban Intensitas siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah.

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Selalu	3
Sering	2
Kadang-kadang	1
Tidak pernah	0

Angket Penelitian

(Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian!

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk dibawah ini.

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai PAI
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban Anda

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

4. Secara Konseptual Intensitas adalah keseringan atau keseriusan dan penuh semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, Seperti Rohis dan BTQ.

No	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Seperti Rohis dan BTQ				
2	Saya bersungguh - sungguh dalam mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah				
3	Saya hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
4	Saya hadir dalam setiap even kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah 4 kali perbulan				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah selama 1- 2 jam				
7	Saya mengikuti dan membantu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena kemauan saya sendiri				
8	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meskipun tidak menjadi penyelenggara acara				
9	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tanpa meninggalkan waktu belajar.				
10	Saya lebih disiplin setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
11	Saya tidak terpengaruh ketika teman tidak mengikuti				

	kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat dan minat				
13	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk menambah wawasan PAI				
14	Saya aktif bertanya kepada guru/ tutor terhadap materi yang kurang saya pahami				
15	Saya memberikan masukan/mempresentasikan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
16	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
17	Saya sangat senang dan tidak merasa terbebani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
18	Saya memperhatikan ketika tutor/guru pengampu ekstrakurikuler menyampaikan materi				
19	Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
20	Saya suka mencatat materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				

21	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan teman ataupun dengan tutor/guru pengampu				
22	Saya pernah menjadi panitia dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				

Lampiran 18

Data Hasil Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X) dan Tes Hasil Belajar PAI (Y) di SMA N 1 Boja

No.	Kode	Nilai		No.	Kode	Nilai	
		X	Y			X	Y
1	R_1	83	80	36	R_36	62	83
2	R_2	82	87	37	R_37	61	87
3	R_3	71	83	38	R_38	83	90
4	R_4	82	70	39	R_39	65	87
5	R_5	80	90	40	R_40	77	93
6	R_6	67	77	41	R_41	71	80
7	R_7	61	73	42	R_42	82	80
8	R_8	77	87	43	R_43	61	83
9	R_9	89	87	44	R_44	62	73
10	R_10	79	77	45	R_45	64	80
11	R_11	62	80	46	R_46	91	87
12	R_12	79	87	47	R_47	74	80
13	R_13	82	80	48	R_48	71	70
14	R_14	65	83	49	R_49	88	87
15	R_15	83	93	50	R_50	71	83
16	R_16	68	67	51	R_51	82	87
17	R_17	67	80	52	R_52	71	80
18	R_18	71	80	53	R_53	74	93
19	R_19	61	77	54	R_54	71	80
20	R_20	83	90	55	R_55	79	77
21	R_21	76	87	56	R_56	80	90
22	R_22	68	87	57	R_57	73	67
23	R_23	61	83	58	R_58	71	77
24	R_24	68	67	59	R_59	83	63
25	R_25	80	77	60	R_60	76	83
26	R_26	62	70	61	R_61	91	90
27	R_27	80	73	62	R_62	59	67
28	R_28	62	87	63	R_63	74	77
29	R_29	61	83	64	R_64	82	80
30	R_30	64	80	65	R_65	64	63
31	R_31	86	77	66	R_66	83	90
32	R_32	74	87	67	R_67	64	70

33	R_33	67	77	68	R_68	83	93
34	R_34	86	93	69	R_69	80	77
35	R_35	88	70	70	R_70	82	80
Jumlah Nilai						5653	5180
Jumlah Siswa						70	70
\bar{X}						86,70	74,00
Standar Deviasi						7,71	9,03

Lampiran 19

Lampiran 19		Analisis Daftar Angket														Nilai							
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Nilai
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	35
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	47
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	54
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	53
6	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	0	44
7	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	40
8	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	59
10	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	0	52
11	3	3	1	1	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	0	41
12	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	52
13	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	54
14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	43
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	0	55
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	45
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	44
18	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	47
19	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	0	0	1	1	40
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	55
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	50
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	45
23	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	40
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	45
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	53
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	0	41
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	53
28	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	0	41
29	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	40
30	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	0	1	1	1	0	42
31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	57
32	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	0	49
33	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	44
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	57
35	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	58

Lampiran 20

Data Uji Normalitas Data Variabel X

X	F	Fk	Zi	F (zi)	S (zi)	S (zi) - F(zi)
59	1	1	-1.66	0.0485	0.0143	-0.0342
61	6	7	-1.44	0.0749	0.1000	0.0251
62	6	13	-1.33	0.0918	0.1857	0.0939
64	3	16	-1.11	0.1335	0.2286	0.0951
65	2	18	-1.00	0.1587	0.2571	0.0984
67	3	21	-0.78	0.2177	0.3000	0.0823
68	3	24	-0.66	0.2546	0.3429	0.0883
71	8	32	-0.33	0.3707	0.4571	0.0864
73	1	33	-0.11	0.4562	0.4714	0.0152
74	4	37	0.00	0.5000	0.5286	0.0286
76	2	39	0.22	0.5871	0.5571	-0.0300
77	2	41	0.33	0.6293	0.5857	-0.0436
79	3	44	0.55	0.7088	0.6286	-0.0802
80	5	49	0.66	0.7764	0.7000	-0.0764
82	7	56	0.89	0.8133	0.8000	-0.0133
83	7	63	1.00	0.8413	0.9000	0.0587
86	2	65	1.33	0.9082	0.9286	0.0204
88	2	67	1.55	0.9394	0.9571	0.0177
89	1	68	1.66	0.9515	0.9714	0.0199
91	2	70	1.88	0.9699	1.0000	0.0301

Lampiran 21

Data Uji Normalitas Data Variabel Y

Y	F	Fk	Zi	F (Zi)	S (Zi)	 S (Zi) - F(Zi)
63	2	2	-2.30	0.0107	0.0286	0.0179
67	4	6	-1.78	0.0375	0.0857	0.0482
70	5	11	-1.40	0.0808	0.1571	0.0763
73	3	14	-1.01	0.1562	0.2000	0.0438
77	10	24	-0.49	0.3121	0.3429	0.0308
80	14	38	-0.10	0.4602	0.5429	0.0827
83	8	46	0.29	0.6141	0.6571	0.0430
87	13	59	0.81	0.7910	0.8429	0.0519
90	6	65	1.20	0.8849	0.9286	0.0437
93	5	70	1.59	0.9441	1.0000	0.0559

Lampiran 22

Tabel Perhitungan Data

NO	Y	X	Y	X	y^2	x^2	XY
1	80	83	-0.75714	9	0.573265	81	-6.81429
2	87	82	6.242857	8	38.97327	64	49.94286
3	83	71	2.242857	-3	5.030408	9	-6.72857
4	70	82	-10.7571	8	115.7161	64	-86.0571
5	90	80	9.242857	6	85.43041	36	55.45714
6	77	67	-3.75714	-7	14.11612	49	26.3
7	73	61	-7.75714	-13	60.17327	169	100.8429
8	87	77	6.242857	3	38.97327	9	18.72857
9	87	89	6.242857	15	38.97327	225	93.64286
10	77	79	-3.75714	5	14.11612	25	-18.7857
11	80	62	-0.75714	-12	0.573265	144	9.085714
12	87	79	6.242857	5	38.97327	25	31.21429
13	80	82	-0.75714	8	0.573265	64	-6.05714
14	83	65	2.242857	-9	5.030408	81	-20.1857
15	93	83	12.24286	9	149.8876	81	110.1857
16	67	68	-13.7571	-6	189.259	36	82.54286
17	80	67	-0.75714	-7	0.573265	49	5.3
18	80	71	-0.75714	-3	0.573265	9	2.271429
19	77	61	-3.75714	-13	14.11612	169	48.84286
20	90	83	9.242857	9	85.43041	81	83.18571
21	87	76	6.242857	2	38.97327	4	12.48571
22	87	68	6.242857	-6	38.97327	36	-37.4571
23	83	61	2.242857	-13	5.030408	169	-29.1571

24	67	68	-13.7571	-6	189.259	36	82.54286
25	77	80	-3.75714	6	14.11612	36	-22.5429
26	70	62	-10.7571	-12	115.7161	144	129.0857
27	73	80	-7.75714	6	60.17327	36	-46.5429
28	87	62	6.242857	-12	38.97327	144	-74.9143
29	83	61	2.242857	-13	5.030408	169	-29.1571
30	80	64	-0.75714	-10	0.573265	100	7.571429
31	77	86	-3.75714	12	14.11612	144	-45.0857
32	87	74	6.242857	0	38.97327	0	0
33	77	67	-3.75714	-7	14.11612	49	26.3
34	93	86	12.24286	12	149.8876	144	146.9143
35	70	88	-10.7571	14	115.7161	196	-150.6
36	83	62	2.242857	-12	5.030408	144	-26.9143
37	87	61	6.242857	-13	38.97327	169	-81.1571
38	90	83	9.242857	9	85.43041	81	83.18571
39	87	65	6.242857	-9	38.97327	81	-56.1857
40	93	77	12.24286	3	149.8876	9	36.72857
41	80	71	-0.75714	-3	0.573265	9	2.271429
42	80	82	-0.75714	8	0.573265	64	-6.05714
43	83	61	2.242857	-13	5.030408	169	-29.1571
44	73	62	-7.75714	-12	60.17327	144	93.08571
45	80	64	-0.75714	-10	0.573265	100	7.571429
46	87	91	6.242857	17	38.97327	289	106.1286
47	80	74	-0.75714	0	0.573265	0	0
48	70	71	-10.7571	-3	115.7161	9	32.27143
49	87	88	6.242857	14	38.97327	196	87.4
50	83	71	2.242857	-3	5.030408	9	-6.72857

51	87	82	6.242857	8	38.97327	64	49.94286
52	80	71	-0.75714	-3	0.573265	9	2.271429
53	93	74	12.24286	0	149.8876	0	0
54	80	71	-0.75714	-3	0.573265	9	2.271429
55	77	79	-3.75714	5	14.11612	25	-18.7857
56	90	80	9.242857	6	85.43041	36	55.45714
57	67	73	-13.7571	-1	189.259	1	13.75714
58	77	71	-3.75714	-3	14.11612	9	11.27143
59	63	83	-17.7571	9	315.3161	81	-159.814
60	83	76	2.242857	2	5.030408	4	4.485714
61	90	91	9.242857	17	85.43041	289	157.1286
62	67	59	-13.7571	-15	189.259	225	206.3571
63	77	74	-3.75714	0	14.11612	0	0
64	80	82	-0.75714	8	0.573265	64	-6.05714
65	63	64	-17.7571	-10	315.3161	100	177.5714
66	90	83	9.242857	9	85.43041	81	83.18571
67	70	64	-10.7571	-10	115.7161	100	107.5714
68	93	83	12.24286	9	149.8876	81	110.1857
69	77	80	-3.75714	6	14.11612	36	-22.5429
70	80	82	-0.75714	8	0.573265	64	-6.05714
Σ	5653	5180	3.136.13	0	4104.871	5628	1553

Lampiran 23

Nilai-nilai R *Product Moment*

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 24
 Nilai kritis *liliefors*

Nilai Kritis Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.1	0.15	0.2
n = 4	0.471	0.381	0.352	0.319	0.300
n = 5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
n = 6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
n = 7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
n = 8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
n = 9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
n = 10	0.294	0.258	0.239	0.244	0.215
n = 11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
n = 12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
n = 13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
n = 14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
n = 15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
n = 16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
n = 17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
n = 18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
n = 19	0.235	0.195	0.179	0.169**	0.163
n = 20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
n = 25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
n = 30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 25
 Nilai Distribusi t

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t						
α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 26
 Nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.95	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 27

Foto Dokumentasi



Foto 1 Siswa sedang mengerjakan Instrumen Tes dan angket,
Foto 2 Kegiatan BTQ di masjid.

Lampiran 28
Surat Pengantar Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang, 26 Januari 2018

Nomor : B- 495 /Un.10.3/D.1/TL.009/ 1/2018

Lampiran : -

Hal : Pengantar Pra Riset

a.n : Siti Latifah

NIM : 1403016151

Kepada Yth
Kepala sekolah SMA N 1 BOJA
Jl. Raya Bebengan, No. 203. (51381)

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Siti Latifah

NIM : 1403016151

Alamat : Ds. Kaliputih RT 03 RW 01 Kec. Singorojo, Kab. Kendal

Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1
BOJA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.

2. M. Rizka Chamami, M.S.I.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin pra riset selama 7 hari, mulai tanggal 29 Januari 2018 sampai tanggal 4 Februari 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 29
Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang, 08 Februari 2018

Nomor : B- 689 /Un 10.3/D 1/TL.009/2/2018
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n : Siti Latifah
NIM : 1403016151

Kepada Yth
Kepala sekolah SMA N 1 BOJA
Jl. Raya Bebengan, No. 203. (51381)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Siti Latifah
NIM : 1403016151
Alamat : Ds. Kaliputih RT 03 RW 01 Kec.Singorojo, Kab. Kendal
Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN**

**EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1
BOJA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.
2. M. Rikza Chamami, M.S.I.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi riset selama 30 hari, mulai tanggal 9 Februari 2018 sampai tanggal 10 Maret 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 30

Surat Telah Melaksanakan Riset



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BOJA**

Jalan Raya Bektengri No. 203 D. Ikja Kede Pw. 51381, Telp. (0294) 571089 Fax. (0294) 572063
Website : smn1boja.sch.id Email : mka@smn1boja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 255 /SMAN1/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : SITI LATIFAH
2. NIM : 1403016151
3. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Boja Tahun Ajaran 2017/2018", pada SMA Negeri 1 Boja yang dilaksanakan pada tanggal 9 Pebruari s.d. 10 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



4 April 2018
Sekolah,

[Signature]
HASTUTI, S.Pd., M.Si., M.Pd.
Guru Pembina Tk. I
NIP. 19630607 198703 2 005

Lampiran 31

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sekretariat Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalyan Telp. (021) 7601295 Semarang 50185

Semarang, 07 Desember 2017

Nomor : B-5111/UN.10.3/J2/PP.00.9/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.
2. M. Rikza Chamami, M.S.I.

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Latifah
NIM : 1403016151
JUDUL : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1 BOJA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.

Pembimbing II : M. Rikza Chamami, M.S.I.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,
Ketua Jurusan

Mustopa

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 32

Surat Keterangan KO-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1791/Un.10.3/D.3/PP.00.9.05/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : SITI LATIFAH
Tempat dan tanggal lahir : Kendal, 8 September 1995
NIM : 1403016151
Program/Semester/Tahun : S1/VIII/2018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Kaliputih RT: 03/01, Kec. Singorojo, Kab. Kendal

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. WB.

Semarang, 2 Mei 2018

Mengetahui,

Korektor,

MUSTAKIMAH

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan



Lampiran 33

Transkrip KO-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngahyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : SITI LATIFAH
NIM : 1403016151
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	12	26	20%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	12	41	32%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	30	23%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	8	21	16%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	8%
	Jumlah	46	128	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui,
Dosen Validasi SKK

MUSTAKIMAH

Semarang, 2 Mei 2018

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



YUDI

Sertifikat Toefl

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppob@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-3333/Un.180/P3/PP.00.9/08/2017

This is to certify that

SITILATIFAH
Date of Birth: September 8, 1996
Student Reg. Number: 1403016151

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On August 4th, 2017
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 45
Structure and Written Expression	: 36
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 403


Semarang, August 18th, 2017
Director,
Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120171786
TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 35
Sertifikat Imka

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppbg@walisongo.ac.id

شهادة

B-1078/Un.10.0/P3/PP.00.9/03/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة
SITI LATIFAH :
تاريخ و محل الميلاد Kendal, 8 September 1995 :
رقم القيد 1403016151 :

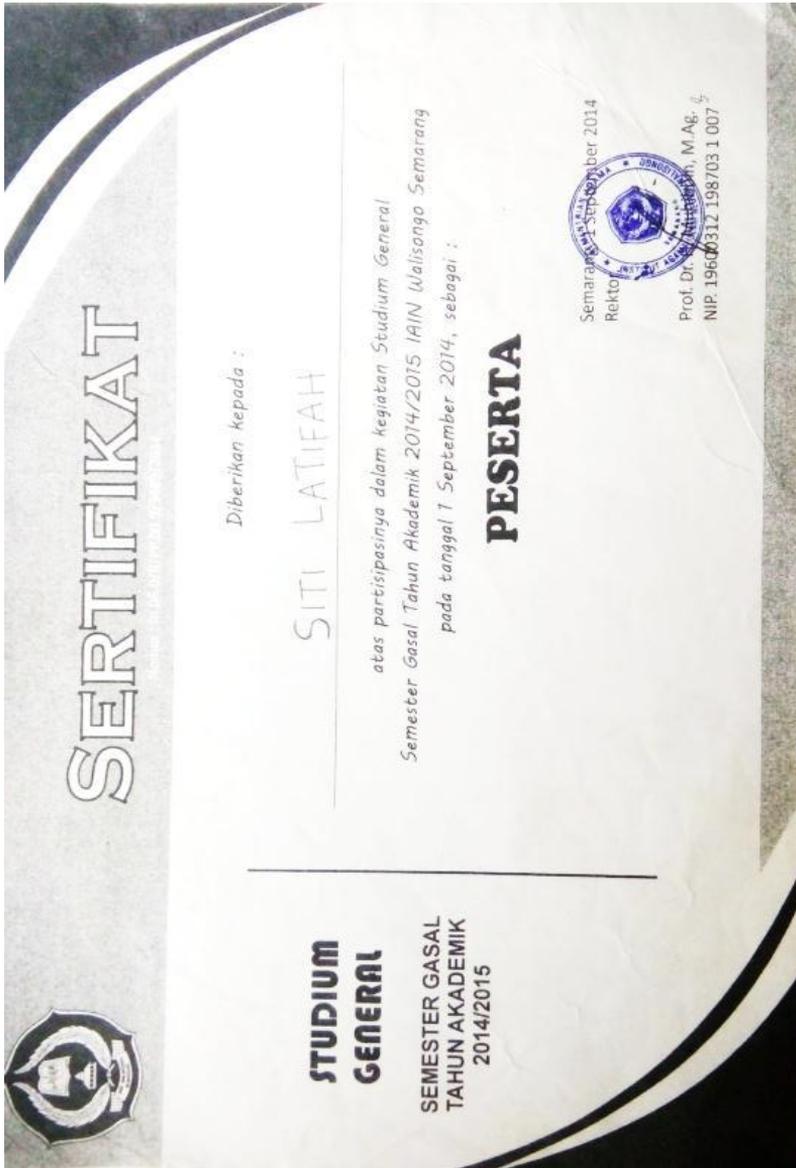
قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٦ مارس ٢٠١٨
بتقدير: مقبول (٣٠١)
وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.
سمارانج، ٢٢ مارس ٢٠١٨
مدير،


الدكتور محمد سيف الله الحاج
موظف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠
جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠
جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠
مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180581





Lampiran 37

Piagam KKN Reguler ke 69

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax : (0241)7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM
Nomor : B-1143/Un.10.0/L.1/PP.03.06/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, menerangkan bahwa :

Nama : **SITI LATIFAH**
NIM : **1403016151**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **86** (..... **4,0 / A**)

Semarang, 30 November 2017
Ketua,

SHOLIHAN



Lampiran 38

Uji Laboratorium Matematika



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jl. Prof. Dr. H. Muhsin Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu 113) ☎ 7601293 Fax: 7615387, Semarang 50182

PENELITI : Siti Latifah
NIM : 1403016151
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1 BOJA TAHUN AJARAN 2017/2018

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Korelasi:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas ikut ekstrakuriler agama dengan hasil belajar.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas ikut ekstrakuriler agama dengan hasil belajar.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar PAI	80.7571	7.71303	70
intensitas ikut ekstrakurikuler	74.0000	9.03135	70



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Colo. Lub. MIPA Topada I) 3, Semarang 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.337	7.306		8.259	.000
intensitas ikut ekstrakurikuler	.276	.098	.323	2.815	.006

a. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 60,337 + 0,276X$

Uji koefisien variabel (X) 0,276 : Sig. = 0,006 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (60,337) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Marang, 28 Juni 2018

Jurusan Pend. Matematika,

Romadiastri

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Siti Latifah
- 2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 8 September 1995
- 3. Alamat Rumah : Desa Kaliputih RT 03/01 Kec.
Singorojo, Kab. Kendal
- 4. HP : 085647878439
- 5. E-mail : latiefifa@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal.
 - a. MI Kalidapu (2002-2008)
 - b. SMP Negeri 3 Singorojo (2008-2011)
 - c. SMA Negeri 1 Boja (2011-2014)
 - d. UIN Walisongo Semarang (2014-2018)
- 2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Nurul Iman (2000-2002)
 - b. Madrasah Diniyah Nurul Iman (2002-2008)

Semarang, 3 Juli 2018

Siti Latifah
1403016151